

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN
KOMPETENSI GURU DI SMK NEGERI 25 JAKARTA**

**HENDRA SAPUTRA
8105097488**



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2013**

ABSTRAK

Hendra Saputra. Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Kompetensi Guru di SMK Negeri 25 Jakarta. Jakarta: Program Studi Pendidikan Tata Niaga. Jurusan Ekonomi dan Administrasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta. Juli 2013.

Keberhasilan proses pembelajaran sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru. Kompetensi guru dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi berprestasi adalah salah satu faktor internal yang mempengaruhi kompetensi guru. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru di SMK Negeri 25 Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan yakni pada bulan maret sampai dengan bulan juni 2013 di SMK Negeri 25 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional dengan teknik survei. Sampel penelitian ini yaitu 32 guru di SMK Negeri 25 Jakarta, Teknik pengambilan sampel adalah acak sederhana (sample random sampling). Instrumen motivasi berprestasi dan kompetensi guru dimulai dengan menyusun kuesioner model skala likert dan mengacu pada indikator. Uji coba instrumen motivasi berprestasi dan kompetensi guru dianalisis dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment* untuk mengetahui validitas dan menghasilkan 65 butir pernyataan yang valid. Uji reliabilitas instrumen motivasi berprestasi dan kompetensi guru dianalisis dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil reliabilitas variabel X sebesar 0.922 dan hasil reliabilitas variabel Y sebesar 0.963 Hasil ini membuktikan bahwa instrumen tersebut reliable. Uji persyaratan analisis yang dilakukan mencari persamaan regresi yang didapat adalah $\hat{Y} = 126.23 + 1.019X$. Selanjutnya adalah uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji *Liliefors* dan diperoleh $L_{hitung} = 0.091$ dibandingkan dengan L_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar = 0.157 Maka $L_o < L_t$. hal ini berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Sedangkan uji kelinieran regresi didapat $F_{hitung} (0.69) < F_{Tabel} (2.60)$. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang dipakai linier. Uji keberartian regresi diperoleh $F_{hitung} (21.71) > F_{Tabel} (4.17)$, ini membuktikan bahwa regresi berarti. Sedangkan uji koefisien korelasi *product moment* dari Pearson diperoleh $r_{xy} = 0.648$, maka ini berarti terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru. Selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t dan dihasilkan $t_{hitung} = 4.66$ dan $t_{tabel} = 1.70$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0.648$ adalah signifikan. Perhitungan koefisien determinasi diperoleh $r_{xy}^2 = (0.648)^2 = 0.419904$. Ini menunjukkan bahwa 42.0% variasi motivasi berprestasi dengan kompetensi guru. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru di SMK Negeri 25 Jakarta.

ABSTRACT

Hendra Saputra. Relationship Between Achievement Motivation With Teacher Competency in SMK Negeri 25 Jakarta. Jakarta: Commerce Education Program. Department of Economics and Administration. Faculty of Economics. State University of Jakarta. June 2009.

The success of the learning process is largely determined by the competence of teachers. Teacher competence is influenced by internal factors and external factors. Achievement motivation is one of the internal factors that affect teachers' competence. Therefore, to investigate the relationship between achievement motivation and competence of teachers in SMK Negeri 25 Jakarta. The research was carried out for 4 months ie in March and ending in June 2013 at SMK Negeri 25 Jakarta. The method used is the method of correlation with survey techniques. The study sample is 32 teachers at SMK Negeri 25 Jakarta, random sampling technique is simple (simple random sampling). Instruments achievement motivation and competence of teachers begins with preparing the questionnaire Likert scale models and refers to the indicator. Test instruments achievement motivation and competence of teachers were analyzed using Pearson Product Moment method to determine the validity and produce a valid 65-point declaration. Instrument reliability test of achievement motivation and competence of teachers analyzed using Cronbach Alpha formula. X variable reliability results for 0.922 and the results of reliability variable Y for 0.963 This result proves that the instrument is reliable. Test requirements analysis which transactions are carried out for the obtained regression equation is $Y = 126.23 + 1.019X$. Next is the estimated regression error normality test Y on X with Liliefors test and obtained $L_{hitung} = 0.091$ compared with L_{tabel} at significance level of $0.05 = 0.157$ So $L_{hitung} < L_{tabel}$. this means that the error estimates Y over X is normally distributed. While the linearity regression testing obtained Calculate F (0.69) <F table (2.60). This shows that the linear regression model used. Test the significance of regression Compute F (21.71) > F Table (4.17), this proves that the mean regression. While testing the correlation coefficient of Pearson product moment obtained $r_{xy} = 0.648$, then this means that there is a positive relationship between achievement motivation and competence of teachers. Further test the significance of the correlation coefficient using the t test and the resulting $t = 4.66$ and $t_{table} = 1.70$. It can be concluded that the correlation coefficient $r_{xy} = 0.648$ is significant. Calculating the coefficient of determination obtained $r_{xy}^2 = (0.648)^2 = 0.419904$. It shows that 42.0% of variation in achievement motivation and competence of teachers. The conclusion of this study is that there is a positive relationship between achievement motivation and competence of teachers in SMK Negeri 25 Jakarta.


LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pembimbing 1,



Dra. Corry Yohana, MM.
NIP.: 195909181985032011

Pembimbing 2,



Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si
NIP.: 196610302000121001

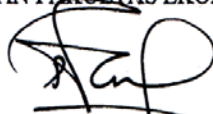
Ketua Program Studi Pend. Tata Niaga,



Dra. Tjutuju Fatimah, Msi.
NIP.: 195909181985032011



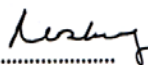
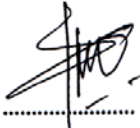

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENANGGUNG JAWAB
DEKAN FAKULTAS EKONOMI



Drs. Dedi Purwana E.S., M.Bus

NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dra. Tjutju Fatimah, M.Si</u> NIP. 195311171982932001	Ketua		15 Juli 2013
2. <u>Dra. Rochyati</u> NIP. 195404031985012002	Sekretaris		13 Juli 2013
3. <u>Dra. Nurahma Hajat, M.Si</u> NIP. 195310021985032001	Penguji Ahli		13 Juli 2013
4. <u>Dra. Corry Yohana, MM.</u> NIP. 195909181985032011	Pemimbing I		17 Juli 2013
5. <u>Drs. Nurdin Hidayat, MM. M.Si</u> NIP. 196610302000121001	Pembimbing II		16 Juli 2013

Tanggal Lulus : 11 Juli 2013

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juni 2013
Yang membuat pernyataan

Hendra Saputra
8105097488

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Dengan Menyebut Asma Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang,

“Dia-lah Allah yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Raja, yang Maha Suci, yang Maha Sejahtera, yang mengaruniakan keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha Perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.”

(QS. AL Hasyr, 19 : 23)

“Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib, tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang ada di daratan dan lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir biji pun dalam keadaan kegelapan bumi dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata”

(QS. Al An’am, 6 : 59)

Kupersembahkan karya kecil ini teruntuk Ayahanda tercinta Hendrison dan Ibunda tercinta Siti Kholifah yang lelah membesarkan, memberikan kasih sayang, serta mendoakan aku setiap waktunya. Semoga di hari tuanya, aku dapat membalas jasa dan memberikan yang terbaik sehingga dapat membahagiakan Papa dan Mama.

Kakak Caca, Adik Linda dan Reza, kekasihku Siti Laila Ulpah, Ibu Devi Puspitasari dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan moril maupun spiritual. Semoga aku bisa membahagiakan dan menjadi kebanggaan keluarga serta berguna bagi Agama, Masyarakat, Bangsa dan Negara.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Kompetensi Guru di SMK Negeri 25 Jakarta”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Ekonomi dan Administasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Corry Yohana, MM., selaku dosen pembimbing 1 yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan nasehat, bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si., Selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi UNJ.
4. Ibu Dra. Tjutju Fatimah, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga UNJ.
5. Dekan Fakultas Ekonomi, Drs. Dedi Purwana E.S, M.Bus atas segala bantuan dan bimbingannya kepada peneliti.

6. Bapak dan Ibu Dosen FE UNJ khususnya dosen Pendidikan Tata Niaga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. Kepala Sekolah beserta Wakil, SMK Negeri 25, dan SMK Negeri 22 Jakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian disekolahnya.
8. Bapak dan Ibu Guru SMK Negeri 25, dan SMK Negeri 22 Jakarta yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Mama (Siti Kholifah), Papa (Hendrison), Kakak Caca, Adik linda dan Reza, Kekasiku Siti laila Ulpah, Inspiratorku Ibu Devi Puspitasari dan seluruh keluarga yang telah memberikan kasih sayang, doa, nasehat, semangat dan bantuan kepada peneliti sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teman terbaikku Wira Hadi Saputra, Aziz Apriansyah, Al Muhaimin atas kebaikan, pertemanan dan kerjasamanya dalam suka maupun duka menjalani penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Teman-teman baikku Tere, Novi, Riska, Aci, Ayu Wulandani, Utom, yang selalu memberikan dukungan moril kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Seluruh teman-teman mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2009 khususnya dan mahasiswa jurusan Ekonomi dan Administrasi pada umumnya.

Atas segala bantuan dan semangat yang telah diberikan kepada peneliti selama ini, peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang, semoga skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan dunia pendidikan pada khususnya.

Jakarta, Juni 2013

(Peneliti)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Perumusan Masalah.....	13
E. Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoretis.....	14
1. Kompetensi Guru.....	14
2. Motivasi Berprestasi.....	23
B. Kerangka Berfikir.....	32
C. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Metode Penelitian.....	36
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	38

1. Kompetensi Guru	38
a. Definisi Konseptual	38
b. Definisi Operasional	38
c. Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Guru	38
d. Validasi Instrumen Kompetensi Guru	41
2. Motivasi Berprestasi	43
a. Definisi Konseptual	43
b. Definisi Operasional	44
c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi	44
d. Validasi Instrumen Motivasi Berprestasi	45
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	47
G. Teknik Analisis Data	48
1. Mencari Persamaan Regresi $\hat{Y} = a + bX$	48
2. Uji Persyaratan Analisis	49
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X	49
b. Uji Linearitas Regresi	49
3. Uji Hipotesis	50
a. Uji Keberartian Regresi	50
b. Perhitungan Koefisien Korelasi	51
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)	51
d. Perhitungan Koefisien Determinasi	52

BAB IV `HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	53
1. Data Kompetensi Guru	53
2. Data Motivasi Berprestasi	56
B. Analisis Data	59
1. Uji Persamaan Regresi	59

2.Pengujian Persyaratan Analisis	60
a.Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X	60
b.Uji Linearitas Regresi	61
3.Pengujian Hipotesis Penelitian.....	62
C.Interpretasi Hasil Penelitian	64
D.Keterbatasan Penelitian.....	64
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A.Kesimpulan.....	65
B.Implikasi	65
C.Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Permohonan Izin Penelitian	70
Lampiran 2.	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	71
Lampiran 3.	Surat Keterangan Penelitian SMKN 25	72
Lampiran 4.	Surat Keterangan Penelitian SMKN 22	73
Lampiran 5.	Uji Coba Kuesioener	74
Lampiran 6.	Uji Coba Instrumen Variabel Motivasi Berprestasi (X)	78
Lampiran 7.	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total Variabel Motivasi Berprestasi (X)	79
Lampiran 8.	Langkah-Langkah Perhitungan Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi (X).....	80
Lampiran 9.	Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel Motivasi Berprestasi (X) Valid	81
Lampiran 10.	Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total Variabel Motivasi Berprestasi (X).....	82
Lampiran 11.	Data Hasil Uji Reliabelitas Variabel Motivasi Berprestasi (X).....	83
Lampiran 12.	Uji Coba Instrumen Variabel Kompetensi Guru (Y)	84
Lampiran 13.	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total Variabel Kompetensi Guru (Y).....	85
Lampiran 14.	Langkah-Langkah Perhitungan Uji Validitas Variabel Kompetensi Guru (Y).....	86

Lampiran 15.	Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel Kompetensi Guru (Y) Valid.....	87
Lampiran 16.	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total Variabel Kompetensi Guru (Y).....	88
Lampiran 17.	Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Kompetensi Guru (Y).....	89
Lampiran 18.	Kuesioner Final.....	90
Lampiran 19.	Data Penelitian Variabel Kompetensi Guru (Y).....	94
Lampiran 20.	Data Penelitian Variabel Motivasi Berprestasi (X).....	95
Lampiran 21.	Hasil Data Mentah Variabel Motivasi Berprestasi (X) dan Variabel Kompetensi Guru (Y).....	96
Lampiran 22.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Kompetensi Guru (Y).....	97
Lampiran 23.	Grafik Histogram Variabel Kompetensi Guru (Y).....	98
Lampiran 24.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Motivasi Berprestasi (X).....	99
Lampiran 25.	Grafik Histogram Variabel Motivasi Berprestasi (X).....	100
Lampiran 26.	Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y.....	101
Lampiran 27.	Data Berpasangan Variabel Motivasi Berprestasi (X) dan Kompetensi Guru (Y).....	102
Lampiran 28.	Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana.....	103
Lampiran 29.	Grafik Persamaan Regresi.....	104

Lampiran 30.	Tabel Untuk menghitung $\hat{Y} = a + bX$	105
Lampiran 31.	Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku Regresi $\hat{Y} = 126,23 + 1,019X$	106
Lampiran 32.	Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku, Regresi $\hat{Y} = 126,23 + 1,019X$	107
Lampiran 33.	Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X $\hat{Y} = 126,23 + 1,019X$	108
Lampiran 34.	Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X	109
Lampiran 35.	Perhitungan Uji Kelinearitas Regresi.....	110
Lampiran 36.	Perhitungan Uji Keberartian Regresi	111
Lampiran 37.	Perhitungan JK (G)	113
Lampiran 38.	Tabel Anava Untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearitas Regresi.	114
Lampiran 39.	Perhitungan Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>	115
Lampiran 40.	Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku, Variabel Motivasi Berprestasi (X) dan Kompetensi Guru (Y).....	116
Lampiran 41.	Perhitungan Uji Signifikansi.....	117
Lampiran 42.	Perhitungan Uji Koefisien Determinasi	118
Lampiran 43.	Data Indikator Variabel Kompetensi Guru (Y).....	119
Lampiran 44.	Data Indikator Variabel Motivasi Berprestasi (X)	120
Lampiran 45.	Tabel Nilai-nilai r <i>Product Moment</i> dari <i>Pearson</i>	121

Lampiran 46.	Tabel Kurva Normal	122
Lampiran 47.	Tabel Nilai Kritis Uji Liliofers.....	123
Lampiran 48.	Tabel Nilai Persentil Distribusi F.....	124
Lampiran 49.	Tabel Nilai Persentil Distribusi t	128

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Guru	39
Tabel III.2 Skala Penilaian Kompetensi guru	41
Tabel III.3 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi.....	44
Tabel III.4 Skala Penilaian Motivasi Berprestasi.....	45
Tabel III.5 Daftar Analisis Varian (Anava) Untuk Uji Keberartian dan Linearitas Regresi.....	50
Tabel IV.1 Distribusi Frekuensi Data Kompetensi Guru (Y).....	54
Tabel IV.2 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Kompetensi Guru	56
Tabel IV.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi (Variabel X).....	57
Tabel IV.4 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Motivasi Berprestasi	59
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi atas X.....	61
Tabel IV.6 Tabel Anava Untuk Keberartian dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{Y} = 126.23 + 1.019X$	62
Tabel IV.7 Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana Antara Motivasi Berprestasi (X) dan Kompetensi Guru (Y)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1.	Gambar Hirarki Kebutuhan Maslow.....	28
Gamabr IV.1.	Grafik Histogram Kompetensi Guru (Variabel Y).....	55
Gambar IV.2.	Grafik Histogram Motivasi Berprestasi (Variabel X).....	58
Gambar IV.3.	Grafik Persamaan Regresi.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah landasan pokok dalam pembangunan sumber daya manusia. Pendidikan dimasa sekarang sangatlah penting untuk menyiapkan generasi penerus yang mampu bersaing di era global, pasar bebas dan era informasi. Hal ini dikarenakan dengan pendidikan kita dapat memberi bekal pada generasi penerus untuk bersaing dan memajukan bangsa.

Dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan banyak faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah kemampuan seorang pendidik yang secara langsung bersentuhan dengan peserta didik atau murid, oleh karena itu mau tidak mau keberhasilan peserta didik juga tergantung seberapa kompeten seorang pendidik (guru) dalam menyampaikan materi pelajaran dengan berbagai metode pengajaran yang sesuai dan dikuasai oleh seorang guru.

Kompeten terkait erat dengan standar. Seseorang disebut kompeten dalam bidangnya jika pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya, serta hasil kerjanya sesuai dengan standar (ukuran) yang ditetapkan dan/atau diakui oleh lembaganya/pemerintah¹. Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak

¹ Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan Belajar Teori dan Sumber dan Praktik*. (Jakarta : PT. Kencana, 2011), h. 28

yang dapat dikenali melalui sejumlah hasil belajar siswa dan indikatornya dapat diukur dan diamati.

Salah satu komponen yang paling berpengaruh dalam pendidikan adalah guru. Guru yang baik akan mampu memberikan dampak yang besar bagi kemajuan suatu bangsa. Namun berdasarkan fakta yang diperoleh dari survei lapangan. Kualitas guru Indonesia masih tertinggal jauh dengan negara lain. Bahkan untuk bersaing dengan negara berkembang lain, negara kita belum mampu. Pernyataan ini sesuai dengan jurnal dalam peningkatan kualitas pendidikan secara rinci menjelaskan pada pertemuan sembilan menteri pendidikan berpenduduk terbesar di dunia (*The Seventh E-9 Ministerial Review Meeting*) yang diikuti oleh Cina, India, Indonesia, Brazil, Mesir, Bangladesh, Pakistan, Meksiko, dan Negeria di Nusa Dua Bali. Salah satu poin penting dalam dekrulasi ini menekankan pada peningkatan kualitas guru. Hal ini karena, ternyata 50% guru di lima negara E-9 belum berpendidikan formal dan hanya 50% yang berpendidikan strata satu (*primary education training*)².

Ironisnya, Indonesia merupakan salah satu negara yang jumlah guru berpendidikan primer setara S1 kurang dari 50%. Ini berarti dari jumlah 2,7 juta guru, sebanyak 1,35 juta orang guru belum mencapai kualifikasi S1. Laporan Departemen Pendidikan Nasional tahun 2006 menunjukkan bahwa guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV baru mencapai target 35,6% saja. Jadi sebanyak 64,4% guru belum memenuhi kualifikasi S1/D-IV. Pada tahun 2007 depdiknas baru berhasil meningkatkan kualitas guru hingga S1/D-IV

² Baedhowi, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 1 september 2008, h. 1

sebanyak 81.800 guru dan melaksanakan sertifikasi guru sebanyak 147.217 orang³.

Akan tetapi hingga saat ini kebanyakan guru yang ada masih memiliki kemampuan dibawah standar. Menurut sumber yang dapat dipercaya dari 285 ribu guru yang ikut uji kompetensi, ternyata 42,25 % masih di bawah rata-rata⁴. Hal ini sungguh menjadi sebuah kenyataan yang menyedihkan bagi pendidikan di Indonesia.

Ini merupakan salah satu bukti yang menunjukkan rendahnya kompetensi guru di Indonesia. Untuk bersaing dengan negara berkembang lainnya saja negara ini masih tertinggal apalagi untuk bersaing dengan negara maju. Sementara untuk mengetahui kemajuan dari suatu negara salah satu indikatornya adalah pendidikan. Dengan rendahnya kompetensi guru menjadi salah satu fakta yang memperlihatkan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia.

Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Banyak program yang direncanakan dan dilaksanakan untuk memperbaiki mutu pendidikan. Salah satu program utamanya adalah mengenai pembenahan kualitas guru. Guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai peran sebagai faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi-potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa,

³ *Ibid*

⁴ <http://www.tempo.co/read/news/2012/07/31/079420465/SBY-Kecewa-dengan-Kualitas-Guru>.

Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab⁵.

Untuk mengatasi permasalahan tentang kualitas guru, berbagai upaya dilakukan antara lain dengan ditetapkan dan diberlakukannya UU Guru dan Dosen. UU. No. 14 Bab IV Tahun 2005 dalam Herdarman mengatakan bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional⁶. Pengakuan guru dan dosen sebagai profesi diharapkan dapat memacu tumbuhnya kesadaran terhadap mutu dan akhirnya akan meningkatkan citra guru di masyarakat. Oleh sebab itu, pemerintah telah dan sedang berupaya meningkatkan kompetensi guru dengan uji kompetensi bagi semua guru SMK di Jakarta termasuk Jakarta Selatan, tak terkecuali guru SMK Negeri 25 Jakarta. Uji kompetensi yang dilakukan sesuai dengan bidang guru, meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional⁷. Tujuan dilakukannya uji kompetensi adalah untuk memetakan kemampuan guru-guru, menumbuhkan kreatifitas guru yang bermutu, kematangan emosional, kemandirian berfikir, dan keteguhan sikap dan bertanggung jawab, yang dijadikan dasar bagi peningkatan dan pengembangan karir tenaga kependidikan yang profesional . Berdasarkan hasil uji kompetensi ini ditentukan kebijakan apa yang akan ditempuh sesuai dengan hasil pemetaan kompetensi guru-guru.

⁵ UU. No. 20 Tahun 2003

⁶ Hendarman, *Sertifikasi dan Standar Kompetensi Guru. Prosiding Seminar Pendidikan* (Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2006), h. 2

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, tahun 2005

Adanya standar kompetensi guru digunakan untuk memperoleh acuan baku dalam pengukuran kinerja guru dan mendapatkan jaminan kualitas guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Majid menyebutkan: “Ruang lingkup standar kompetensi guru meliputi tiga komponen kompetensi, yaitu; kompetensi pengelolaan pembelajaran, kompetensi pengembangan potensi yang diorientasikan pada pengembangan profesi, kompetensi penguasaan akademik”⁸. Secara teoretis ketiga jenis kompetensi tersebut dapat dipisahkan satu sama lain, akan tetapi secara praktis sesungguhnya ketiga jenis kompetensi ini tidak dapat dipisahkan. Diantaranya ketiga jenis kompetensi itu saling berhubungan satu sama lainnya. Namun dalam penelitian ini hanya akan dibahas salah satu jenis kompetensi yaitu kompetensi pengelolaan pembelajaran (paedagogik).

Secara teoritis kompetensi paedagogik seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Usman menyatakan bahwa:

Kompetensi guru dipengaruhi oleh faktor internal (faktor psikologis) diantaranya adalah kematangan fisik dan psikis, kesehatan, potensial bakat, sikap, minat, motivasi, kepribadian, dan pembiasaan. Sedangkan faktor eksternal (faktor lingkungan) antara lain; sosial, budaya, masyarakat, keluarga, gaya kepemimpinan, kepala sekolah, siswa sarana dan prasarana, spiritual keagamaan⁹.

Selain itu, Djamarah dan Zain mengatakan bahwa “Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru di bidang pendidikan dan pengajaran”¹⁰. Dalam

⁸ Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 3

⁹ Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 2005).

¹⁰ Djamarah, Syaiful B. Dan Aswan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1996).

lingkungan masyarakat, guru diposisikan pada tempat yang terhormat karena dari seseorang gurulah diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Namun, seiring berjalannya waktu penghormatan dan pengakuan masyarakat terhadap guru kian menurun. Banyak kenyataan di lapangan yang menyebutkan bahwa menurunnya pengakuan masyarakat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah rendahnya kompetensi guru.

Rendahnya kompetensi guru di Indonesia yang pertama disebabkan oleh lemahnya kemampuan mengajar guru. Guru yang memiliki fungsi utama sebagai pendidik, sebaiknya memiliki kompetensi dalam kemampuan mengajar. Tanpa kemampuan mengajar yang baik sangat tidak mungkin guru mampu melakukan inovasi atau kreasi dari materi yang ada dalam kurikulum yang pada gilirannya memberikan rasa bosan bagi guru maupun siswa untuk menjalankan tugas.

Lemahnya kemampuan mengajar ini sesuai dengan pernyataan dari sumber wordpress.com pada tanggal 13 januari 2012. Ahmad Sudrajat mengatakan “Jika kemampuan mengajar yang dimiliki guru sangat sedikit akan berakibat bukan saja menurunkan prestasi belajar siswa tetapi juga menurunkan tingkat kinerja guru itu sendiri”¹¹. Dengan penjabaran ini dapat kita lihat bahwa kemampuan mengajar guru menjadi sangat penting dan menjadi keharusan bagi guru untuk dimiliki dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Kemampuan mengajar guru sebenarnya merupakan pencerminan penguasaan guru atas kompetensinya.

¹¹ <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/24/download-pengembangan-bahan-ajar/>

Faktor kedua yang menjadi penyebab rendahnya kompetensi guru adalah lemahnya penguasaan materi yang diajarkan. Penguasaan bahan materi ajar berarti pemahaman terhadap keseluruhan aspek dari materi atau bahan pembelajaran. Guru yang menguasai bahan ajar berarti paham benar terhadap struktur pengetahuan (*body of knowledge*) yang diajarkan; dapat memilah anatomi materi ajar, termasuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan, serta bagian-bagian termudah dan tersulit. Pada kenyataannya guru yang gagal mengantarkan siswa mencapai KKM/SKM hampir selalu berawal dari kurangnya materi atau bahan ajar.

Kurangnya penguasaan materi pembelajaran ini sesuai dengan pernyataan dari Muhibbin Syah mengatakan bahwa “Rendahnya tingkat kompetensi guru disebabkan karena penguasaan guru terhadap materi dan metode pengajaran masih dibawah standar”¹². Dengan penjabaran ini penguasaan materi ajar oleh guru perlu selalu dijajagi kembali untuk kemudian dikembangkan lebih lanjut. Setidaknya, sekolah perlu melakukan *sharing* penguasaan bahan ajar oleh setiap guru agar pembelajaran berlangsung efektif.

Faktor ketiga yang menjadi penyebab rendahnya kompetensi guru adalah ketidaksesuaian antara kemampuan guru dengan apa yang diajarkan. Guru yang memiliki fungsi utama dalam mendidik siswa di sekolah, sebaiknya memiliki kompetensi dalam hal pengajaran terutama sesuai dengan bidang keahliannya. Namun banyak tenaga guru yang tidak berkualitas dalam menyampaikan materi pembelajaran dikarenakan banyak guru yang mengajar

¹² Syah, Mubibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000).

tidak sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga kurang mampu menyajikan dan menyelenggarakan pendidikan yang benar-benar berkualitas.

Ketidaksesuaian antara kemampuan guru dengan apa yang diajarkan ini sesuai dengan pernyataan dari Hasan mengatakan bahwa “Profesionalisme guru yang belum menunjukkan kualitas yang memadai, disebabkan oleh banyak guru yang mengajarkan mata pelajaran yang bukan bidangnya atau kompetensinya, seperti guru Biologi mengajar Kimia atau Fisika, Guru IPS mengajar Bahasa Indonesia”¹³. Jadi, ketidaksesuaian antara kemampuan guru dengan apa yang diajarkan membuat para siswa tidak mencapai prestasi yang baik.

Faktor keempat adalah rendahnya mutu lembaga pengadaan tenaga kependidikan (LPTK). Lembaga pengadaan tenaga kependidikan adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah, serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan non kependidikan¹⁴. Kualitas pendidik tentu dipengaruhi oleh kualitas pendidikan gurunya, kualitas pendidikan gurunya ditentukan oleh kualitas yang menghasilkan gurunya (LPTK). LPTK yang berkualitas diyakini akan menghasilkan mutu guru yang berkualitas. Namun sebaliknya, rendahnya LPTK akan menghasilkan guru-guru yang tidak kompeten di bidangnya.

¹³ Hasan, Ani.M, 2004. *Pengembangan Profesionalisme Guru di Abad Pengetahuan*, http://artikel.US/ani_hasan.html.

¹⁴ Pasal 1 UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Rendahnya mutu lembaga pengadaan tenaga kependidikan (LPTK) ini sesuai dengan pernyataan dari sumber wordpress.com pada tanggal 24 oktober 2012. Damandiana mengatakan “Rendahnya kompetensi guru dipengaruhi oleh rendahnya mutu LPTK dimana ia memperoleh ijazah”¹⁵. Jika demikian, perlu aturan dan pengaturan secara serius mengenai mutu lembaga penyelenggara pendidikan calon guru. Jangan sampai hanya demi mengejar persyaratan kualifikasi sarjana strata satu (S1), guru yang belum sarjana dan calon guru menempuh pendidikan di LPTK yang tidak terakreditasi mutu penyelenggaraan pendidikannya.

Setelah membahas tentang rendahnya mutu lembaga pengadaan tenaga kependidikan (LPTK). Masalah kelima yang menjadi faktor rendahnya kompetensi guru adalah kurangnya pendidikan dan pelatihan guru. Pendidikan dan pelatihan merupakan bagian dari proses belajar baik melalui jalur pendidikan formal maupun informal yang bertujuan untuk memahami konsep pengetahuan yang komprehensif serta untuk meningkatkan keterampilan baik secara kognitif, afektif dan psikomotor. Kurangnya pendidikan dan pelatihan guru tertuang dalam artikel yang ditulis oleh media *online* siwalimanews.com pada tanggal 4 oktober 2012 yang menerangkan bahwa “Penyebab rendahnya kompetensi guru disebabkan kurangnya pendidikan dan pelatihan yang diadakan untuk meningkatkan kompetensi guru”¹⁶. Semestinya pendidikan dan pelatihan guru harus terus ditingkatkan. Dengan pendidikan dan pelatihan secara komprehensif yang dilakukan oleh sekolah maupun pemerintah

¹⁵ <http://damandiana.wordpress.com/2012/10/24/mengapa-kompetensi-guru-tersertifikasi-cenderung-rendah/>

¹⁶ http://www.siwalimanews.com/post/pengelolaan_sdm_tenaga_pendidik_alami_tantangan

membuat guru memiliki kinerja tinggi, dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki, mampu mengatasi kejenuhan bekerja, serta memiliki motivasi untuk lebih giat bekerja.

Faktor keenam adalah masalah lemahnya dedikasi untuk menjadi pendidik. Dedikasi seorang pendidik adalah sebuah keberhasilan diberbagai bidang sosial kemasyarakatan, terutama bidang pendidikan tidak mudah diraih tanpa adanya perjuangan, pengorbanan sebagai bentuk pengabdian pada dunia pendidikan. Dari sini muncul keikhlasan seorang pendidik untuk melakukan aktifitas yang berguna demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun, dedikasi untuk menjadi pendidik merupakan masalah yang ikut andil dalam kompetensi guru, ini sesuai dengan pernyataan dari Sudarminta mengatakan bahwa “Rendahnya kompetensi guru disebabkan oleh lemahnya dedikasi untuk menjadi pendidik yang sungguh-sungguh, semakin banyak yang kebetulan menjadi guru dan tidak betul-betul menjadi guru”¹⁷. Masalah ini bisa dilihat dari beberapa kejadian di lapangan. Banyak orang yang menjadi guru karena tidak diterima di jurusan lain atau kekurangan dana. Kecuali guru-guru lama yang sudah mendedikasikan dirinya menjadi guru. Jika fenomena-fenomena ini dibiarkan berlanjut, tidak lama lagi pendidikan di Indonesia akan hancur mengingat banyak guru-guru berpengalaman yang pensiun, sedangkan guru muda belum berpengalaman dan dedikasinya masih tergolong rendah. Hal inilah yang turut menyebabkan semakin lemahnya kompetensi guru di Indonesia.

¹⁷ Sudarminta, J, *Tantangan dan Permasalahan Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium Ketiga*. (Yogyakarta: Kanisius, 2000).

Faktor terakhir adalah rendahnya motivasi berprestasi guru. Motivasi berprestasi merupakan faktor yang berasal dari dalam, di dalam masalah kompetensi guru. Motivasi berprestasi adalah dorongan pada diri seseorang baik itu dari dalam ataupun dari luar untuk melakukan aktivitas berupa belajar dan aktivitas lainnya dengan semaksimal mungkin dan bersaing berdasarkan standar keunggulan agar mencapai prestasi dengan predikat terpuji atau predikat unggul. Motivasi berprestasi yang masih rendah dibuktikan dengan masih sedikit guru yang berminat mengikuti ajang guru berprestasi, tidak semua sekolah mengirimkan gurunya untuk mengikuti kegiatan ini, guru masih tidak percaya diri untuk tampil di depan sebagai guru yang berprestasi, proses belajar mengajar hanya sebagai rutinitas pekerjaan yang tidak menunjukkan peningkatan mutu guru yang dibuktikan sebagai guru berprestasi.

Permasalahan motivasi berprestasi ini juga dibahas dalam jurnal yang berjudul: Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Pendidikan di Kabupaten Tana Tidung. Jemmi Ardiansyah mengatakan bahwa “Rendahnya kompetensi guru disebabkan oleh rendahnya motivasi guru untuk meraih pendidikan yang lebih tinggi”¹⁸. Semestinya guru harus mempunyai motivasi berprestasi untuk meningkatkan kompetensinya. Motivasi berprestasi berkaitan dengan gairah kerja guru agar mau berprestasi dan bekerja keras dengan menyumbangkan segenap kemampuan, pikiran, keterampilan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Guru yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan memperoleh prestasi yang tinggi. Berdasarkan wawancara dan pengamatan

¹⁸ Jemmi Ardiansyah, *eJournal Pemerintahan Integratif*, Vol. 1, No. 1 feb. 2013.

peneliti melalui sejumlah siswa dan guru SMK Negeri 25 Jakarta. Terdapat guru yang kurang memiliki motivasi berprestasi dalam meningkatkan kompetensinya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti berupaya untuk mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan kompetensi guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya kompetensi guru, juga disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Lemahnya kemampuan mengajar guru
2. Lemahnya penguasaan materi yang diajarkan
3. Ketidaksesuaian antara kemampuan guru dengan apa yang diajarkan
4. Rendahnya mutu lembaga pengadaan tenaga kependidikan (LPTK)
5. Kurangnya pendidikan dan pelatihan guru
6. Lemahnya dedikasi untuk menjadi pendidik
7. Rendahnya motivasi berprestasi guru

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan yang telah diidentifikasi di atas ternyata masalah kompetensi guru memiliki penyebab yang sangat luas. Berhubung keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dari segi antara lain : dana dan waktu. Maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah “Hubungan antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis ingin melihat korelasi / hubungan antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru. Dengan demikian dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru”?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Peneliti, sarana menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang motivasi berprestasi dengan kompetensi guru.
2. Perpustakaan, di Universitas Negeri Jakarta sebagai tambahan referensi informasi dan wawasan pengetahuan.
3. Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi dan Administrasi program studi Tata Niaga sebagai bahan referensi yang relevan dengan perkuliahan.
4. Sebagai kajian untuk pihak sekolah dan guru dalam meningkatkan peran di dunia pendidikan.
5. Semua pihak yang berkepentingan sebagai sumbangan pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Kompetensi Guru

Menurut pendapat Syaiful Sagala tentang kompetensi adalah “Perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya”¹⁹. Jejen Musfah mendefinisikan “Kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang dapat mewujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya”²⁰.

Mc.Ahsan sebagaimana dikutip oleh Mulyasa, mengemukakan bahwa kompetensi : “is a knowledge, skills, and abilities or capabilities that a person achieves, which become part of his or her being to the extent he or she can satisfactorily perform particular cognitive, affective, and psychomotor behaviors”²¹. Dapat diartikan, kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat

¹⁹ Sagala, Syaiful, *Supervisi Untuk Profesionalisme Guru* (Bandung : PT. Alfabeta, 2010), h.23

²⁰ Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Jakarta : PT. Kencana, 2011), h. 29

²¹ Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, dan Implementasi* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 38

melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Sejalan dengan itu, Finch & Crunkilton dalam Mulyasa mengartikan “Kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan”²².

Dari pengertian kompetensi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi adalah kecakapan/keahlian atau kemampuan yang dibekali dengan pengetahuan, nilai, sikap disertai tindakan dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa “Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik”²³.

Menurut Oemar Hamalik :

Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam merencanakan dan menuntun murid-murid untuk melakukan kegiatan-kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan²⁴.

Sedangkan, menurut Muhtar :

Guru merupakan unsur penting dalam keseluruhan sistem pendidikan. Oleh karena itu, peranan dan kedudukan guru dalam meningkatkan mutu dan kualitas anak didik perlu diperhitungkan dengan sungguh-sungguh. Status guru bukan hanya sebatas pegawai yang hanya semata-mata melaksanakan

²² *Ibid* h. 39

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005), h. 34

²⁴ Oemar Hamalik, *Pengertian Guru* <http://tanahsoerga.blogspot.com/2012/12/pengertian-guru.html> (Diakses tanggal 10 April)

tugas tanpa ada rasa tanggung jawab terhadap disiplin ilmu yang diembannya²⁵.

Dari pengertian guru diatas dapat diambil kesimpulan bahwa guru adalah tenaga profesional yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan akhir dari proses pendidikan/pembelajaran.

Muhibbin Syah menjelaskan arti “Kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak”²⁶. Muchtar Jauhari Heri menerangkan “Kompetensi guru adalah segala kemampuan yang harus dimiliki oleh guru sehingga dia dapat melaksanakan tugasnya dengan benar”²⁷.

Sementara, Menurut Mulyasa dalam Jejen Musfah :

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas²⁸.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan seorang guru dalam melaksanakan tugas profesi keguruannya. Setelah itu, kompetensi guru dapat diartikan sebagai penguasaan terhadap pengetahuan,

²⁵ Muhtar, *Pedoman Bimbingan Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PGK & PTK Dep.Dikbud. 1992).

²⁶ Muhibbin, Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 230

²⁷ Muchtar, Jauhari, Heri, *Fikih Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 151

²⁸ Jejen, *Op.cit*, h. 27

keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru.

Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru yang harus dikuasai oleh seorang guru, sebagaimana tercantum dalam UU. RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dimana kompetensi guru meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Namun penelitian ini hanya difokuskan kepada kompetensi pengelolaan pembelajaran (paedagogik) seorang guru. Dalam UU. RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi paedagogik adalah “Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Tutik menerangkan bahwa “Kompetensi paedagogik adalah kemampuan guru dengan pemahaman siswa dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis”²⁹.

Menurut Mulyasa :

Secara paedagogik, kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran perlu mendapat perhatian, karena pendidikan di Indonesia dinyatakan kurang berhasil, dinilai kering dari aspek paedagogik, dan sekolah tampak lebih mekanis sehingga peserta didik cenderung kerdil karena tidak mempunyai dunianya sendiri³⁰.

Sementara Depdiknas menyebut kompetensi ini dengan “Kompetensi pengelolaan pembelajaran”. Kompetensi ini dapat dilihat

²⁹ Tutik Trianto T, *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*. (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007), h. 85

³⁰ Mulyasa E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 75

dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi paedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola dan menyelenggarakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Joni berpendapat bahwa kemampuan merencanakan program belajar mengajar mencakup kemampuan, yaitu :

- (1) Merencanakan pengorganisasian bahan-bahan pengajaran, (2) Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, (3) Merencanakan pengelolaan kelas, (4) Merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran; dan (5) Merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran³¹.

Rofiq menyebutkan sekurang-kurangnya terdapat delapan Kompetensi penyusunan rencana pembelajaran, meliputi :

- (1) Mampu mendeskripsikan tujuan, (2) Mampu memilih materi, (3) Mampu mengorganisir materi, (4) Mampu menentukan metode/strategi pembelajaran, (5) Mampu menentukan sumber media/alat peraga pembelajaran, (6) Mampu menyusun perangkat penilaian, (7) Mampu menentukan teknik penilaian, dan (8) Mampu mengalokasikan waktu³².

Berdasarkan uraian di atas, merencanakan program belajar mengajar merupakan proyek guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang mencakup : merumuskan

³¹ Joni, T. Raka, *Pedoman Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru* (Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud, 1984), h. 12

³² Rofiq, *Pengaruh Kurikulum Guru dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Tesis (Tidak diterbitkan). Depok : Program Kajian Strategik Ketahanan Nasional. Universitas Indonesia, 2011.

tujuan, menguraikan deskripsi satuan bahasan, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih berbagai media dan sumber belajar, dan merencanakan penilaian penguasaan tujuan.

Melaksanakan proses belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan program yang telah disusun. Dalam kegiatan ini kemampuan yang di tuntut adalah keaktifan guru menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa untuk belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat, apakah kegiatan belajar mengajar dicukupkan, apakah metodenya diubah, apakah kegiatan yang lalu diulang, manakala siswa belum mencapai tujuan-tujuan pembelajaran, dan sebagainya.

Pada tahap ini disamping pengetahuan teori belajar mengajar, pengetahuan tentang siswa, diperlukan pula kemahiran dan keterampilan teknik belajar, misalnya : prinsip-prinsip mengajar, penggunaan alat bantu pengajaran, penggunaan metode mengajar, dan keterampilan menilai hasil belajar siswa.

Menurut Yutmin persyaratan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi kemampuan :

- (1) Menggunakan metode belajar, media pelajaran, dan bahan latihan yang sesuai dengan tujuan pelajaran, (2) Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan perlengkapan pelajaran, (3) Berkomunikasi dengan siswa (4) Mendemonstrasikan berbagai metode pengajaran, dan (5) Melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar³³.

³³ Yutmini, Sri, *Strategi Belajar Mengajar* (Surakarta : FKIP UNS, 1992), h. 13

Hal serupa dikemukakan oleh Harahap yang menyatakan, kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan program mengajar adalah mencakup kemampuan :

(1) Memotivasi siswa belajar sejak saat membuka sampai menutup pelajaran, (2) Mengarahkan tujuan pelajaran, (3) Menyajikan bahan pelajaran dengan metode yang relevan dengan tujuan pengajaran, (4) Melakukan pemantapan belajar, (5) Menggunakan alat-alat bantu pengajaran dengan baik dan benar, (6) Melaksanakan layanan bimbingan penyuluhan, dan (7) Memperbaiki program belajar mengajar, dan (8) Melaksanakan hasil penilaian belajar³⁴.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar menyangkut pengelolaan pembelajaran, dalam menyampaikan materi pelajaran harus dilakukan secara terencana dan sistematis, sehingga tujuan pengajaran dapat dikuasai oleh siswa secara efektif dan efisien. Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar terlihat dalam mengidentifikasi karakteristik dan kemampuan awal siswa, kemudian mendiagnosis, menilai dan merespon setiap perubahan perilaku siswa.

Kemendiknas, mengemukakan kompetensi melaksanakan proses belajar mengajar meliputi :

(1) Membuka pelajaran, (2) Menyajikan materi, (3) Menggunakan media dan metode, (4) Menggunakan alat peraga, (5) Menggunakan bahasa yang komunikatif, (6) Memotivasi siswa, (7) Mengorganisasi kegiatan, (8) Berinteraksi dengan siswa secara komunikatif, (9) Menyimpulkan pelajaran, (10) Memberikan umpan balik, (11) Melaksanakan penilaian, dan (12) Menggunakan waktu.

³⁴ Harahap, Baharuddin, *Supervisi Pendidikan yang Dilaksanakan oleh Guru, Kepala sekolah, Pemilik dan Pengawas Sekolah* (Jakarta : PT. Damai Jaya, 1983), h. 32

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa melaksanakan proses belajar mengajar merupakan sesuatu kegiatan dimana berlangsung hubungan antara manusia, dengan tujuan membantu perkembangan dan menolong keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pada dasarnya melaksanakan proses belajar mengajar adalah menciptakan lingkungan dan suasana yang dapat menimbulkan perubahan struktur kognitif para siswa.

Menurut Sutisna :

Penilaian proses belajar mengajar dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan perencanaan kegiatan belajar mengajar yang telah disusun dan dilaksanakan. Penilaian diartikan sebagai proses yang menentukan seberapa baik organisasi program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai maksud-maksud yang telah ditetapkan³⁵.

Commite dalam Wirawan mengatakan bahwa :

Evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap upaya manusia, evaluasi yang baik akan menyebarkan pemahaman dan perbaikan pendidikan, sedangkan evaluasi yang salah akan merugikan pendidikan³⁶.

Tujuan utama melaksanakan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa, sehingga tindak lanjut hasil belajar akan dapat diupayakan dan dilaksanakan.

Dengan demikian, melaksanakan penilaian proses belajar mengajar merupakan bagian tugas guru yang harus dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui

³⁵ Sutisna, Oteng, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis dan Praktis Profesiona* (Bandung : PT. Angkasa, 1993), h. 212

³⁶ Wirawan, *Profesi dan Standar Evaluasi* (Jakarta : Yayasan Bangun Indonesia & UHAMKA Press, 2002), h. 22

tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat diupayakan tindak lanjut hasil belajar siswa.

Kemendiknas mengemukakan kompetensi penilaian belajar peserta didik, meliputi :

(1) Mampu memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran, (2) Mampu memilih soal berdasarkan tingkat pembeda, (3) Mampu memperbaiki soal yang tidak valid, (4) Mampu memeriksa jawaban, (5) Mampu mengklasifikasikan hasil-hasil penilaian, (6) Mampu mengolah dan menganalisis hasil penilaian, (7) Mampu membuat interpretasi kecenderungan hasil penilaian, (8) Mampu menentukan korelasi soal berdasarkan hasil penilaian, (9) Mampu mengidentifikasi tingkat variasi hasil penilaian, (10) Mampu menyimpulkan dari hasil penilaian secara jelas dan logis, (11) Mampu menyusun program tindak lanjut hasil penilaian, (12) Mengklasifikasi kemampuan siswa, (13) Mampu mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian, (14) Mampu melaksanakan tindak lanjut, dan (15) Mampu mengevaluasi hasil tindak lanjut, dan (16) Mampu menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian.

Berdasarkan seluruh definisi yang ada maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan fungsi mengajar, mendidik, dan memimpin yang dilandasi oleh kemampuan dalam menyesuaikan diri sebagai situasi kegiatan belajar mengajar yang dihadapinya, kemampuan dan kemauan melaksanakan tanggung jawab, kematangan pribadi, dan kepercayaan kepada diri sendiri. Penelitian ini dikhususkan pada kompetensi paedagogik. Kompetensi paedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi: (1) kemampuan merencanakan program belajar mengajar, (2) kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan (3) kemampuan melakukan penilaian.

2. Motivasi Berprestasi

Mc.Donald dalam Sadirman A.M. Mengungkapkan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc.Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/*feeling* dan afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirancang karena adanya tujuan. Jadi, motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari satu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi munculnya karena dirangsang /terdorong oleh adanya unsur lain dalam hal ini adalah tujuan. Dan tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan³⁷.

Dengan ketiga elemen diatas, Menurut Mc.Donald, motivasi dapat dikatakan sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berhubungan dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan.

³⁷ Sadirman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 73

Motivasi dapat berupa motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi yang bersifat intrinsik adalah motivasi yang ditimbulkan dari dalam diri individu tersebut tanpa adanya rangsangan dari luar, dalam diri individu sudah ada suatu dorongan untuk melakukan suatu tindakan, seperti sistem nilai yang dianut, harapan, minat dan cita-cita. Sedangkan, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang ditimbulkan akibat adanya rangsangan dari luar. Orang berbuat sesuatu, karena dorongan dari luar seperti adanya pemberian hadiah, kenaikan jabatan, kompensasi atau bahkan karena merasa takut oleh hukuman.

Menurut Winkel dalam Eveline Siregar menyatakan “Motivasi adalah adanya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu”³⁸. Sedangkan, menurut Oemar Hamalik “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”³⁹.

Sedangkan, menurut Morgan dalam Sri Esti :

Motivasi bertalian dalam tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari motivasi. Ketiga hal tersebut adalah: keadaan yang mendorong tingkah laku, tingkah laku yang di dorong oleh keadaan tertentu, dan tujuan dari pada tingkah laku tersebut⁴⁰.

Berdasarkan beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah merupakan suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau

³⁸ Siregar, Eveline, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : FIP UNJ, 2007), h. 44

³⁹ Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), h. 158

⁴⁰ Sri Esti Wuryani Djiwanto, *Psikologi pendidikan* (Jakarta : PT. Grasindo, 2008), h. 19

kegiatan yang dilakukannya sehingga ia dapat mencapai tujuannya. Motivasi ini timbul baik secara internal dan eksternal. Internal adalah motivasi yang ditimbulkan dari dalam diri seseorang. Sedangkan, eksternal adalah motivasi yang ditimbulkan berasal dari luar individu.

Menurut pendapat Syaiful Bahri Djamarah tentang prestasi adalah “Hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok”⁴¹.

Aadesanjaya mengatakan bahwa :

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individu maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu”⁴².

Dari beberapa pengertian prestasi dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah bukti dari suatu hasil kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan kesenangan hati. Hasil tersebut dicapai baik individu maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Prestasi didapat dengan kerja keras dan keuletan.

Berprestasi merupakan bekal untuk meraih sukses. Sukses berkaitan dengan perilaku produktif dan selalu memperhatikan/ menjaga kualitas produknya. Motivasi berprestasi merupakan konsep personal yang merupakan faktor pendorong untuk meraih atau mencapai sesuatu yang diinginkannya agar meraih kesuksesan. Untuk mencapai kesuksesan tersebut setiap orang mempunyai hambatan-hambatan yang berbeda, dan

⁴¹Syaiful Bahri Djamarah, *Pengertian Tentang Prestasi Belajar* <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/> (Di akses tanggal 10 April 2013).

⁴²Aadesanjaya, *Prestasi Belajar* <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/02/prestasi-belajar.html> (Diakses tanggal 10 April 2013).

dengan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, diharapkan hambatan-hambatan tersebut akan dapat diatasi dan kesuksesan yang diinginkan dapat diraih.

Dengan memiliki motivasi berprestasi maka akan muncul kesadaran bahwa dorongan untuk selalu mencapai kesuksesan (perilaku produktif dan selalu memperhatikan kualitas) dapat menjadi sikap dan perilaku permanen pada diri individu. Motivasi berprestasi akan dapat mendobrak ketahanan individu dalam menghadapi tantangan hidup sehingga mencapai kesuksesan.

Mc.Clelland secara terperinci pada teori motivasi berprestasinya yang dikutip Basuki menyatakan “Motivasi berprestasi bermakna suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas dengan sebaik-baiknya agar mencapai prestasi dengan predikat terpuji”⁴³.

Menurut Muray dalam Sopah :

Motivasi berprestasi sebagai suatu dorongan untuk mengatasi rintangan dan memelihara kualitas yang tinggi, mengerjakan sesuatu sebaik dan secepat mungkin, berusaha untuk mengungguli orang lain, dan melebihi prestasi yang pernah dicapai selama ini⁴⁴.

Sedangkan, Menurut Prantiya :

Motivasi berprestasi merupakan suatu usaha yang mendorong seseorang untuk bersaing dengan standar keunggulan, dimana standar keunggulan ini dapat berupa kesempurnaan tugas, dapat diri sendiri atau prestasi orang lain⁴⁵.

⁴³ Basuki, Motivasi Berprestasi, 2007 <http://langengbasuki.blog.com/page/2/> (Diakses 10 april 2013).

⁴⁴ Sopah, Djamaah, *Meningkatkan Motif Berprestasi*. Jurnal : Mimbar Pendidikan, No. 3/XX.II/2003, h.48

⁴⁵ Prantiya, *Kontribusi Fasilitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kimia pada Siswa SMA Negeri 1 Karangnongko Kabupaten Klaten*. Tesis (tidak diterbitkan). Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008.

Dari beberapa pengertian motivasi berprestasi dapat diambil kesimpulan motivasi berprestasi merupakan dorongan pada diri seseorang baik itu dari dalam ataupun dari luar untuk melakukan aktivitas berupa belajar dan aktivitas lainnya dengan lebih cepat, lebih baik dan bersaing berdasarkan standar keunggulan agar mencapai prestasi dengan predikat terpuji atau predikat unggul.

Motivasi berprestasi ini disebabkan dari kebutuhan seseorang. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan akan penghargaan (berprestasi, berkompetensi, dan mendapat dukungan serta pengakuan).

Abraham Maslow dalam Djaali mengemukakan bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. Ia menunjukkannya dalam 5 tingkatan yang berbentuk piramid, orang memulai dorongan dari tingkatan bawah. Lima tingkatan kebutuhan itu dikenal dengan sebutan Hirarki Kebutuhan Maslow, dimulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologis yang lebih kompleks, yang hanya akan penting setelah kebutuhan dasar terpenuhi. Kebutuhan pada suatu peringkat paling tidak harus terpenuhi sebagian sebelum kebutuhan pada peringkat berikutnya menjadi penentu tindakan yang penting.



1. Kebutuhan fisiologis (makan, minum, berpakaian dan bertempat tinggal)
2. Kebutuhan rasa aman (merasa aman dan terlindung, jauh dari bahaya)
3. Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki (disukai dan menyukai, bergaul, berkelompok dan bermasyarakat)
4. Kebutuhan akan harga diri (kehormatan, penghormatan, pujian dan penghargaan serta pengakuan)
5. Kebutuhan akan aktualisasi diri (kebanggaan, kekaguman, dan kemasyuran sebagai pribadi yang dapat mencapai prestasi yang luar biasa)⁴⁶.

Individu yang memiliki motivasi berprestasi akan memiliki standar keunggulan sebagaimana yang dikemukakan oleh Heckhausen dalam Reeve yaitu:

A person with a strong achievement motive wants to succeed at some challenging task. Success in competition with a standard of excellence is a broad definition, as standard of excellence may be task related (e.g., performing a task well), self related (e.g., performing better than one has previously performed, as in running a race in personal best time), or other related (e.g., performing better than other, as in winning a competition)⁴⁷.

Dapat diartikan, seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi memiliki keinginan untuk berhasil dengan menyelesaikan tugas menantang. Keberhasilan dalam standar keunggulan adalah

⁴⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta, 2000), h. 131

⁴⁷ Reeve, Johnmarshall, *Understanding Motivation and Emotion* (United States of America : Harcourt Brace College Publishers, 1992), p. 8

definisi yang luas, standar keunggulan tersebut berhubungan dengan: (1) standar keunggulan tugas, berhubungan dengan penyelesaian tugas sebaik-baiknya. (2) Standar keunggulan diri, berhubungan dengan pencapaian prestasi yang lebih baik dari prestasi sebelumnya. (3) Standar keunggulan orang lain, berhubungan dengan pencapaian prestasi yang lebih tinggi dari prestasi orang lain dengan memenangkan suatu persaingan.

Menurut Herzberg dalam Moch. Rofiq :

Ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebut faktor higiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik). Faktor higiene memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, kondisi kerja, kehidupan pribadi dan sebagainya (faktor ekstrinsik), sedangkan faktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah achievement, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dsb (faktor intrinsik)⁴⁸.

Dari faktor-faktor yang dijelaskan di atas, yang akan menimbulkan motivasi kerja yang tinggi adalah pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang termasuk ke dalam golongan *Motivational Factors* atau juga *Motivators*. *Motivators* inilah yang akan memberikan kepuasan kerja. Kebutuhan-kebutuhan ini berhubungan dengan sifat hakiki manusia yang menginginkan tercapainya hasil (*achievement*), dan dengan berhasilnya pencapaian suatu hasil, mengalami perkembangan kepribadiannya.

Sedangkan menurut Mc.Clelland dalam Rofiq menyatakan bahwa ada tiga hal penting yang menjadi kebutuhan manusia, yaitu :

a. *Need for achievement* (kebutuhan akan prestasi)

⁴⁸ Rofiq, *Pengaruh Kurikulum Guru dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Tesis (Tidak diterbitkan). Depok : Program Kajian Strategik Ketahanan Nasional. Universitas Indonesia, 2011.

- b. *Need for affiliation* (kebutuhan akan hubungan sosial/hampir sama dengan social need-nya Maslow)
- c. *Need for power* (dorongan untuk mengatur).

Teori ini mengatakan seseorang dianggap mempunyai motivasi prestasi yang tinggi, apabila dia mempunyai keinginan untuk berprestasi lebih baik dari pada yang lain dalam banyak situasi. Dari Mc.Clelland dikenal tentang teori kebutuhan untuk mencapai prestasi atau *Need for achievement* yang menyatakan bahwa motivasi berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan seseorang akan prestasi. Kebutuhan akan prestasi merupakan dorongan untuk mengungguli, berprestasi untuk mencapai kesuksesan. Oleh karena itu seseorang akan berusaha mencapai prestasi tertingginya, yang bersifat realistis, dan akan menimbulkan kemajuan dalam pekerjaannya. Dan seseorang yang telah berprestasi perlu mendapat umpan balik dari lingkungannya sebagai bentuk pengakuan terhadap prestasinya tersebut⁴⁹.

Mc.Clelland dalam Djaali, menyatakan adanya hubungan antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru dengan menggunakan istilah “*Need for achievement* (in Ach) untuk motivasi berprestasi, yaitu sebagai suatu dorongan pada seseorang untuk berhasil dalam berkompetisi dengan suatu standar keunggulan (standar of excellence)”⁵⁰.

Dengan merujuk pada pernyataan dari Mc.Clelland maka dapat disimpulkan motivasi berprestasi merupakan suatu kondisi fisiologis dan

⁴⁹ Rofiq, *op.cit.*, h. 49

⁵⁰ Djaali, *op.cit.*, h. 140

psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di dalam diri individu yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin).

Menurut Ausubel dalam Djaali mengemukakan bahwa :

Motivasi berprestasi terdiri dari 3 komponen yaitu dorongan kognitif, *An ego-enhancing one*, dan komponen afiliasi. Dorongan kognitif maksudnya adalah keinginan individu untuk mempunyai kompetensi dalam subyek yang ditekuninya serta keinginan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapinya dengan hasil yang sebaik-baiknya. *An ego-enhancing one* maksudnya adalah keinginan individu untuk meningkatkan status dan harga dirinya, misalnya dengan berprestasi dengan segala bidang, sedangkan komponen afiliasi maksudnya adalah keinginan individu untuk berafiliasi dengan individu lain⁵¹.

Sedangkan, Menurut Djaali :

Motivasi berprestasi merupakan sebagai dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Motivasi berprestasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas-tugas yang dikerjakan seseorang⁵².

Adanya hubungan antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru tertulis juga dalam jurnal Pendidikan Volume 1 No. ISSN 1693-8631 Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah yang berjudul Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Kompetensi Guru. Jurnal tersebut menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru. Jurnal lain dengan judul Hubungan Antara Motivasi Mengajar Guru Dengan Kompetensi Guru di MA. Al-

⁵¹ Djaali, *op.cit.*, h. 134

⁵² Djaali, *op.cit.*, h. 137

Khairiyah Jakarta Selatan. Jurnal tersebut mengatakan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi mengajar guru dengan kompetensi guru.

Menurut Murray dalam Sopah mengatakan “Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan dapat menampilkan kemampuan lebih cepat dan lebih baik dari pada individu yang bermotivasi berprestasi rendah”⁵³.

Berdasarkan definisi-definisi yang telah diterangkan sebelumnya, menjelaskan bahwa motivasi berprestasi merupakan suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang, atau menggerakkan untuk berbuat sebaik mungkin, agar memperoleh hasil yang terbaik sesuai tujuan yang diinginkan, yang berarti motivasi berprestasi merupakan pendorong, penggerak bagi guru untuk berbuat sebaik-baiknya dalam tujuan mencapai hasil kerja yang setinggi-tingginya. Indikator dalam motivasi berprestasi adalah dorongan untuk mengungguli, berprestasi untuk mencapai kesuksesan.

B. Kerangka Berfikir

Pendidikan merupakan kebutuhan utama yang diperlukan oleh setiap manusia baik secara formal dan informal. Dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan banyak faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah kemampuan seorang pendidik yang secara langsung bersentuhan dengan peserta didik atau murid, oleh karena itu mau tidak mau keberhasilan peserta didik juga tergantung seberapa kompeten seorang pendidik (guru) dalam

⁵³ Sopah, Djamaah, *Meningkatkan Motif Berprestasi*. Jurnal : Mimbar Pendidikan, No. 3/XX.II/2003, h. 48

menyampaikan materi pelajaran dengan berbagai metode pengajaran yang sesuai dan dikuasai oleh seorang guru.

Salah satu komponen yang paling berpengaruh dalam pendidikan adalah guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga hasil belajar siswa akan meningkat lebih optimal. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah kompetensi pengelolaan pembelajaran (paedagogik).

Kompetensi pengelolaan pembelajaran (paedagogik) yang sudah dimiliki oleh guru harus selalu dikembangkan dan ditingkatkan. Untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi yang sudah dimiliki guru, maka diperlukan adanya suatu dorongan untuk berprestasi, yaitu motivasi berprestasi.

Motivasi berprestasi dapat dijadikan variabel dalam melihat kompetensi guru. Motivasi berprestasi adalah dorongan untuk mengatasi rintangan dan memelihara kualitas yang tinggi, mengerjakan sesuatu sebaik dan secepat mungkin, berusaha mengungguli orang lain dan melebihi prestasi yang pernah diperoleh selama ini. Motivasi berprestasi berkaitan dengan gairah kerja guru agar mau berprestasi dan bekerja keras dengan menyumbangkan segenap kemampuan, pikiran, keterampilan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Guru yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan memperoleh prestasi yang tinggi, sehingga timbul semangat melaksanakan pembelajaran secara kompeten. Dengan demikian dapat diduga

bahwa motivasi berprestasi sangat mempengaruhi kompetensi guru. Semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin tinggi kompetensi seorang guru.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru”, sehingga semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin tinggi kompetensi guru.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru pada SMK Negeri 25 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 25 yang beralamat di Jl. Raya Ragunan Pasar Minggu Jakarta selatan. Adapun penelitian dilakukan di tempat tersebut karena, di sekolah tersebut memiliki permasalahan dalam kompetensi guru. Ini terbukti dari sebagian guru yang kurang memiliki motivasi berprestasi untuk meningkatkan kompetensinya sebagai guru di

sekolah tersebut. Dengan permasalahan ini, peneliti ingin melihat adakah keterkaitan antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 4 bulan, terhitung mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2013. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan "Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu"⁵⁴. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan teknik survei.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁵⁵.

Adapun alasan menggunakan metode korelasional, karena merupakan metode yang menggambarkan secara akurat tentang variabel yang akan diselidiki, kemudian dilanjutkan dengan menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabetha, 2005) h. 7

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h.160

tersebut.⁵⁶ Data yang digunakan adalah data primer pada variabel bebas yaitu variabel X dan variabel terikat yaitu variabel Y. Dengan menggunakan metode deskriptif korelasional dapat dilihat hubungan antar variabel X (motivasi berprestasi) dan variabel Y (kompetensi guru).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵⁷. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri 25 yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) yakni sebanyak 36 guru.

Pemilihan populasi tersebut karena sebagian guru kurang memiliki motivasi berprestasi untuk meningkatkan kompetensinya dibandingkan guru setingkat dari sekolah yang berada di wilayah yang sama. Hal tersebut dapat dilihat dari kompetensi yang dimiliki guru tersebut kemudian dibandingkan dengan kompetensi guru di sekolah lain dengan wilayah yang sama dan level pendidikan yang setara.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵⁸. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael maka

⁵⁶ Hadjar, Ibnu. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1999), h. 23

⁵⁷ Sugiyono, *op.cit*, h. 90

⁵⁸ *Ibid.*

sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5% sejumlah 32.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut maka seluruh populasi yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi yang ada.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu motivasi berprestasi (variabel X) dan kompetensi guru (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kompetensi Guru

a. Definisi Konseptual

Kompetensi guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan fungsi mengajar, mendidik, dan memimpin yang dilandasi oleh kemampuan dalam menyesuaikan diri sebagai situasi kegiatan belajar mengajar yang dihadapinya, kemampuan dan kemauan melaksanakan tanggung jawab, kematangan pribadi, dan kepercayaan kepada diri sendiri.

b. Definisi Operasional

Kompetensi paedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik memiliki indikator yang terdiri: (1) kemampuan merencanakan program belajar mengajar, (2) kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan (3) kemampuan melakukan penilaian. Kompetensi Guru ini di ukur dengan menggunakan instrumen model skala likert.

c. Kisi-Kisi Intrumen Kompetensi Guru

Kisi-kisi instrumen penelitian kompetensi guru yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kompetensi guru dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator kompetensi guru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 1
Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Guru

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Kemampuan merencanakan program belajar mengajar	1. Perencanaan pengorganisasian bahan-bahan pengajaran	19, 21	20		18, 20	19
	2. Perencanaan pengelolaan kegiatan belajar mengajar	22, 24	23	24	21, 23	22
	3. Perencanaan penggunaan media dan sumber pengajaran	25, 27	26		24, 26	25
	4. Perencanaan penilaian prestasi siswa	28, 30	29		27, 29	28

	untuk kepentingan pengajaran					
Kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar	1. Menggunakan metode belajar, media pelajaran, dan bahan latihan yang sesuai dengan tujuan pelajaran	31, 32	33		30, 32	31
	2. Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan perlengkapan pelajaran	34, 36	35		33, 35	34
	3. Berkomunikasi dengan siswa	37, 39	38		36, 38	37
	4. Melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar	40, 42	41	40	39	40
Kemampuan melakukan penilaian	1. Mampu memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran	43, 44	45		41, 42	43
	2. Mampu memperbaiki soal yang tidak valid	46, 48	47		44, 46	45
	3. Mampu memeriksa jawaban	49	50		47	48
	4. Mampu mengolah dan menganalisis hasil penilaian	51, 53	52	53	49	50
	5. Mampu menyimpulkan dari hasil penilaian secara jelas dan logis	54, 56	55	56	51	52
	6. Mampu menyusun program tindak lanjut hasil penilaian	57, 58	59		53, 55	54
	7. Mampu mengklasifikasi kemampuan siswa	60, 61	62		56, 58	57
	8. Mampu mengidentifikasi	63, 64	65	65	59, 60	

	kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian					
	9. Mampu mengevaluasi hasil tindak lanjut	66, 68	67		61,	62
	10. Mampu menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian	69, 71	70		63, 65	64

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian Kompetensi Guru

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kompetensi Guru

Proses pengembangan instrumen kompetensi guru dimulai dengan menyusun kuesioner model skala Likert dan mengacu pada indikator-indikator variabel kompetensi guru, seperti terlihat pada tabel III.1

Tahap berikutnya instrumen di konsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen penelitian tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kompetensi guru. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut di uji coba kepada 30 responden. Sampel uji coba adalah SMK Negeri 22 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad ^{59}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i = deviasi skor butir dari x_i

x_t = deviasi skor dari x_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah 0,361, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya didrop atau tidak dapat digunakan.

⁵⁹ Djaali dan Puji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo. 2008), h. 86

Berdasarkan perhitungan dari nomor pernyataan setelah divaliditaskan terdapat 5 (satu) butir yang drop dari 53 butir, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 48 butir pernyataan.

Selanjutnya di hitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \quad 60$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n} \quad 61$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $S_i^2 = 0.22$; $S_t^2 = 293.06$; rii sebesar 0.963 (proses perhitungan lihat lampiran). Dengan demikian

⁶⁰ *Ibid*, h. 89

⁶¹ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350

⁶¹*Ibid*, h. 350

dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 48 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel kompetensi guru.

2. Motivasi Berprestasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi merupakan suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang, atau menggerakkan untuk berbuat sebaik mungkin, agar memperoleh hasil yang terbaik sesuai tujuan yang diinginkan, yang berarti motivasi berprestasi merupakan pendorong, penggerak bagi guru untuk berbuat sebaik-baiknya dalam tujuan mencapai hasil kerja yang setinggi-tingginya.

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi dapat ditunjukkan dengan indikator-indikator sebagai berikut: Indikator dalam motivasi berprestasi adalah dorongan untuk melakukan aktifitas terbaik, mengatasi rintangan, bersaing dengan standar keunggulan, melebihi prestasi yang pernah diraih, mengungguli, berprestasi untuk mencapai kesuksesan. Motivasi berprestasi ini di ukur dengan menggunakan instrumen model skala likert.

c. Kisi-Kisi Intrumen Motivasi Berprestasi

Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi berprestasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang

digunakan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator motivasi berprestasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 3
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Melakukan aktifitas terbaik	1, 3	2		1,3	2
Mengatasi rintangan	4, 6	5		4,6	5
Bersaing dengan standar keunggulan	7, 8	9		7,8	9
Melebihi prestasi yang pernah diraih	10, 11	12		10,11	12
Dorongan untuk mengungguli	13, 15	14		13,15	14
Berprestasi untuk mencapari kesuksesan.	16,18	17	17	16	17

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian Motivasi Berprestasi

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3

Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Berprestasi

Proses pengembangan instrumen motivasi berprestasi dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert dan mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi berprestasi seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel instrumen motivasi berprestasi.

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi berprestasi. Setelah konsep itu disetujui, langkah selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 orang guru. Sampel uji coba diambil secara acak sederhana (*simple random sampling*) kepada guru SMK Negeri 22 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 62$$

Dimana:

⁶² Djaali dan Puji Muljono. *Ibid*, h. 86

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total
 x_i = deviasi skor butir dari x_i
 x_t = deviasi skor dari x_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah 0,361, jika rhitung > rtabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika rhitung < rtabel, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya didrop atau tidak dapat digunakan.

Berdasarkan perhitungan dari nomor pernyataan setelah divaliditaskan terdapat 1 (satu) butir yang drop dari 18 butir, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 17 butir pernyataan.

Selanjutnya di hitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 63$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum Si^2$ = Jumlah varians skor butir
 St^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$st^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \quad 64$$

⁶³ *Ibid*, h. 89

⁶⁴ Husaini U dan Purnomo S, *Op.Cit.* h. 37

Dari hasil perhitungan diperoleh $S_i^2 = 0.44$; $S_t^2 = 71.92$; rii sebesar 0.922 (proses perhitungan lihat lampiran). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 17 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel pemanfaatan sumber belajar.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan:

X : Variabel bebas, yaitu Motivasi Berprestasi
 Y : Variabel Terikat, yaitu Kompetensi Guru
 \longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{65}$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat
 X : variabel bebas
 a : nilai intercept (konstan)
 b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

⁶⁵Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 315

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ }^{66}$$

$$\frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$\text{Dimana : } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y Atas X

Digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis Statistik :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

⁶⁶ *Ibid.*

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur ini adalah $(Y - \hat{Y})$

b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini:⁶⁷

Tabel III.5
DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	n	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*	$F(1-\alpha)$

⁶⁷ Sudjana, *op.cit.*, h. 332

Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{n-2}$	RJK(b/a) RJK(S)	(1,n-2)
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns) RJK(TC) RJK(G)	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2,n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus

Product Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \quad 68$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

⁶⁸Sugiyono, *op.cit*, h. 212

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 69$$

Keterangan :

t hitung = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

Ho : $\rho \leq 0$

Ha : $\rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak Ho jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima Ho jika $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n - 2. Jika Ho ditolak maka koefisien korelasi

⁶⁹*Ibid*, h. 216

signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{70}$$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari dua variabel dalam penelitian ini, yaitu motivasi berprestasi dengan kompetensi guru. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah

⁷⁰ Djali dan Pudji Muljono, *op.cit*, h. 38.

dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah motivasi berprestasi sebagai variabel bebas dan kompetensi guru sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Data Kompetensi Guru (Variabel Y)

Data kompetensi guru diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 32 guru SMK Negeri 25 Jakarta

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh skor terendah 176 dan skor tertinggi adalah 211, jumlah skor adalah 6211, sehingga rata-rata skor Variabel (Y) sebesar 194.09 varians (S^2) sebesar 79.830 dan simpangan baku (S) sebesar 8.935 (proses perhitungan terlampir).

Distribusi frekuensi data kom⁵³ guru dapat dilihat pada tabel IV.1, di mana rentang skor adalah 35, banyak kelas adalah 6 dan panjang interval adalah 6 (proses perhitungan terlampir).

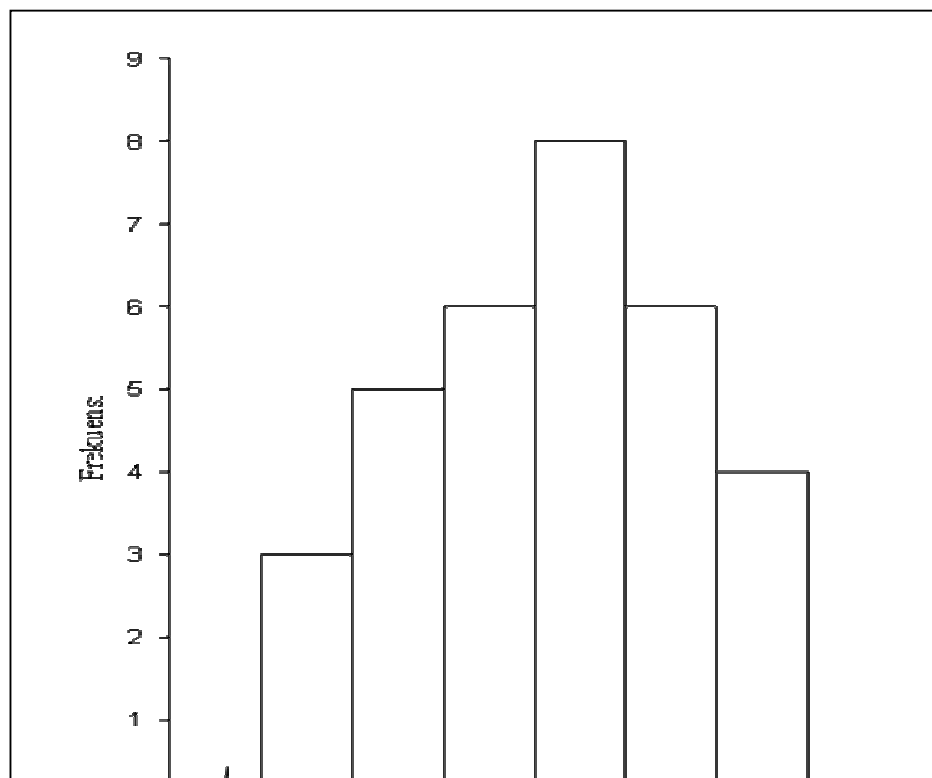
Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Data Kompetensi Guru (Variabel Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
176 - 181	175.5	181.5	3	9.4%

182 - 187	181.5	187.5	5	15.6%
188 - 193	187.5	193.5	6	18.8%
194 - 199	193.5	199.5	8	25.0%
200 - 205	199.5	205.5	6	18.8%
206 - 211	205.5	211.5	4	12.5%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel kompetensi guru, yaitu 8 yang terletak pada interval ke-4 yakni antara 194-199 dengan frekuensi relatif sebesar 25.0%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 3 yang terletak pada interval ke-1 yakni antara 176-181 dengan frekuensi relatif 9.4%.

Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut kompetensi guru, maka data ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar IV.1: Grafik Histogram Kompetensi Guru (variabel Y)

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel kompetensi guru terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator kemampuan merencanakan program belajar mengajar yaitu sebesar 33.93% dan skor terendah adalah kemampuan melakukan penilaian sebesar 32.25%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV. 2.

Tabel IV.2
Rata-rata Hitung Skor Indikator kompetensi guru

Indikator	Jumlah Soal	Persentase
Kemampuan merencanakan program belajar mengajar	11 Soal	33.93%
Kemampuan melaksanakan interaksi atau pengelolaan belajar mengajar	10 Soal	33.83%
Kemampuan	27 Soal	32.25%

melakukan penilaian		
---------------------	--	--

2. Data Motivasi Berprestasi (Variabel X)

Data motivasi berprestasi diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 32 guru SMK Negeri 25 Jakarta.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh skor terendah 54 dan skor tertinggi adalah 76, jumlah skor adalah 2132, sehingga rata-rata skor motivasi berprestasi (X) sebesar 66.63 , varians (S^2) sebesar 32.306 dan simpangan baku (S) sebesar 5.684 (proses perhitungan terlampir).

Distribusi frekuensi data motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel IV. 3, di mana rentang skor adalah 22, banyak kelas adalah 6 dan panjang interval adalah 4 (proses perhitungan terlampir).

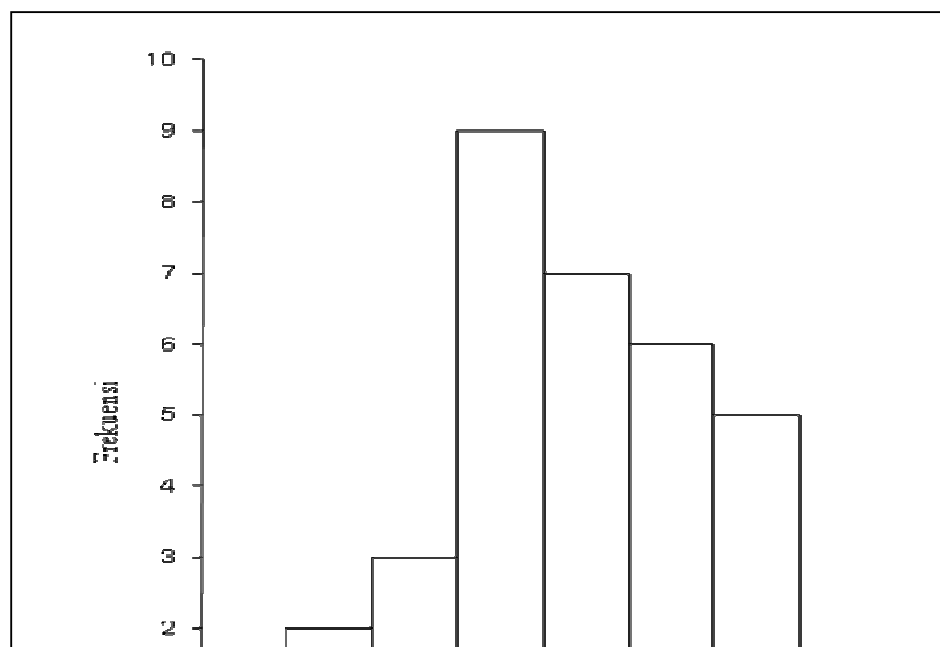
Tabel IV.3
Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi (Variabel X)

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
54	-	57	53.5	57.5	2	6.3%
58	-	61	57.5	61.5	3	9.4%
62	-	65	61.5	65.5	9	28.1%
66	-	69	65.5	69.5	7	21.9%
70	-	73	69.5	73.5	6	18.8%
74	-	77	73.5	77.5	5	15.6%

Jumlah	32	100%
--------	----	------

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel motivasi berprestasi, yaitu 9 yang terletak pada interval ke-3 yakni antara 62 - 65 dengan frekuensi relatif sebesar 28.1%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 2 yang terletak pada interval ke-1 yakni antara 54 - 57 dengan frekuensi relatif 6.3%.

Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut motivasi berprestasi, maka data ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar IV.2: Grafik Histogram Motivasi Berprestasi (Variabel X)

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel motivasi berprestasi terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator melakukan aktifitas terbaik yaitu sebesar 17.65% dan skor terendah adalah dorongan untuk mengungguli sebesar 16.10%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV. 4.

Tabel IV.4
Rata-rata Hitung Skor Indikator Motivasi Berprestasi

Indikator	Jumlah Soal	Persentase
Melakukan aktifitas terbaik	3 Soal	17.65%
Mengatasi rintangan	3 Soal	16.46%
Bersaing dengan standar keunggulan	3 Soal	16.55%
Melebihi prestasi yang pernah diraih	3 Soal	16.19%
Dorongan untuk mengungguli	3 Soal	16.10%
Berprestasi untuk mencapai kesuksesan	2 Soal	17.05%

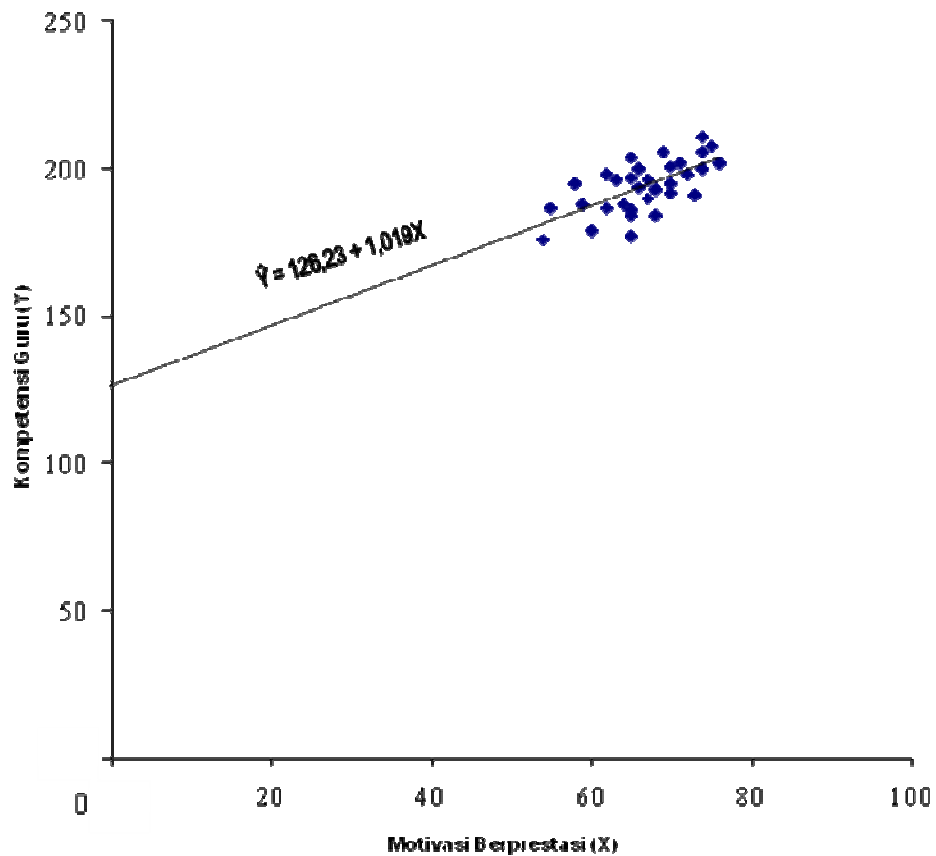
B. Analisis Data

1. Uji Persamaan Regresi

Analisis regresi linear sederhana terhadap pasangan data penelitian antara motivasi berprestasi terhadap kompetensi guru menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 1.019 dan menghasilkan konstanta sebesar 126.23. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel motivasi berprestasi dengan kompetensi guru memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 126.23 + 1.019X$. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor motivasi berprestasi (X) akan mengakibatkan kenaikan kompetensi guru (Y) sebesar 1.019 skor pada konstanta 126.23. (proses perhitungan dapat terlampir).

Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 126.23 + 1.019 X$ dapat dilukiskan pada grafik berikut ini :

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Gambar IV.3: Persamaan Regresi $\hat{Y} = 126.23 + 1.019 X$ Pengujian Persyaratan Analisis

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X

Dalam perhitungan pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Lilliefors pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$),

untuk sampel sebanyak 32 orang dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Lilliefors menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $L_o = 0.091$ sedangkan $L_t = 0.157$. Ini berarti $L_o < L_t$ (perhitungan terlampir). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.4, sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No.	Galat Taksiran	L_o	$L_{tabel} (0.05)$	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0.091	0.157	Terima Ho	Normal

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi bertujuan untuk melihat apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear atau non linear, dengan kriteria pengujian, terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear.

Hasil perhitungan menyimpulkan bahwa persamaan regresi berbentuk linear. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $F_{hitung} = 0.69$ sedangkan $F_{tabel} = 2.60$. Ini berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ (perhitungan terlampir).

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, di mana H_0 adalah model regresi tidak berarti dan H_a adalah model regresi berarti atau signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak H_0 .

Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 21.71 dan untuk F_{tabel} sebesar 4.17. Jadi dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} $21.71 > F_{tabel}$ 4.17. ini berarti H_0 ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti (proses perhitungan terlampir). Pengujian dilakukan dengan tabel ANAVA.

Tabel IV. 6
ANAVA Untuk Keberartian dan Linearitas Persamaan Regresi
Motivasi berprestasi dengan Kompetensi guru
 $\hat{Y} = 126.23 + 1.019 X$

Sumber	Dk	Jumlah	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Varians		Kuadrat (JK)			
Total	32	1207991.00			
Regresi (a)	1	1205516.28			
Regresi (b/a)	1	1039.10	1039.10	21.71 *)	4.17
Residu	30	1435.62	47.85		
Tuna Cocok Galat	18	730.76	40.60	0.69 ^{ns)}	2.60
Kekeliruan	12	704.87	58.74		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena F_{hitung} (21.71) > F_{tabel} (4.17)

^{ns)} Persamaan regresi linear karena F_{hitung} (0.69) < F_{tabel} (2.60)

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari pearson.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru diperoleh koefisien korelasi sederhana $r_{xy} = 0,648$ (proses perhitungan terlampir). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.6

Tabel IV.7
Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana antara X dan Y

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
	0.648	42.0%%	4.66	1,70

Keterangan : Koefisien korelasi signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) = $4.66 > 1,70$

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara motivasi Berprestasi dengan Kompetensi Guru sebagaimana terlihat pada tabel IV.6 di atas diperoleh $t_{hitung} = 4.66 > t_{tabel} = 1,70$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sederhana $r_{xy} = 0,648$ adalah signifikan. Artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru. Koefisien determinasi $r_{xy} = (0.648)^2 = 0,419904$ berarti terjadi perubahan sebesar 42.0% dari kompetensi guru yang dipengaruhi oleh perubahan motivasi berprestasi. Sedangkan 58,0% perubahan kompetensi guru dipengaruhi oleh faktor lainnya (Proses perhitungan terlampir).

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui adanya hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru SMK Negeri 25 Jakarta. Dari perhitungan itu pula, maka dapat diinterpretasikan bahwa motivasi berprestasi mempengaruhi kompetensi guru, atau semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin tinggi pula kompetensi guru di SMK Negeri 25 Jakarta.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran yang mutlak. Dan disadari juga bahwa masih banyak kekurangan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, yaitu keterbatasan faktor yang diteliti yakni hanya mengenai hubungan antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru. Bahwa faktor melakukan aktifitas terbaik sebesar (17.65%) memiliki korelasi yang tinggi terhadap perubahan kompetensi guru, sebaliknya faktor dorongan untuk mengungguli sebesar (16.10%) memiliki korelasi terendah dibandingkan faktor lainnya yang mempengaruhi perubahan kompetensi guru.

Variabel kompetensi guru (Y) di SMK Negeri 25 Jakarta, dapat ditentukan oleh motivasi berprestasi (X) sebesar 42,0 % dan sisanya 58,0 % ditentukan oleh faktor lainnya, seperti kemampuan mengajar guru, penguasaan materi yang diajarkan, kemampuan guru dengan apa yang diajarkan, mutu LPTK, pendidikan dan pelatihan guru, dedikasi untuk menjadi pendidik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru di SMK Negeri 25 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang menentukan kompetensi guru. Sehingga, upaya untuk meningkatkan kompetensi guru seyogyanya memperhatikan

faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah motivasi berprestasi. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak, khususnya peranan kepala sekolah terhadap pembinaan pribadi dan kompetensi guru. Selain itu, bagi pemerintah perlu mengadakan uji kompetensi guru untuk mengetahui tingkat kompetensi guru sehingga dapat meningkatkan kebijakan yang berkaitan dengan kompetensi guru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam rangka meningkatkan prestasi belajar adalah:

1. Bagi seluruh guru untuk terus mengembangkan motivasi berprestasi untuk meningkatkan kompetensinya.
2. Bagi kepala sekolah dapat memberikan rangsangan agar timbul motivasi berprestasi pada guru, antara lain dengan penghargaan berupa pujian, sertifikat, bahkan penghargaan berupa materi ataupun penghargaan dalam bentuk lain kepada guru yang berprestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian pada populasi lain yang berbeda dan dalam jumlah sampel lebih besar agar hasilnya dapat diandalkan. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor-faktor lain selain motivasi berprestasi yang dapat mempengaruhi kompetensi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aadesanjaya, *Prestasi Belajar* <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/02/prestasi-belajar.html> (Diakses tanggal 10 April 2013).
- Baedhowi, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 1 september 2008.
- Basuki, *Motivasi Berprestasi*, 2007 <http://langgengbasuki.blog.com/page/2/> (Diakses 10 april 2013).
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta, 2000.
- Djamarah, Syaiful B. Dan Aswan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2001.
- Harahap, Baharuddin, *Supervisi Pendidikan yang Dilaksanakan oleh Guru, Kepala sekolah, Pemilik dan Pengawas Sekolah*, Jakarta : Damai Jaya, 1983.
- Hasan, Ani.M, 2004. *Pengembangan Profesionalisme Guru di Abad Pengetahuan*, [http/artikel.US/ani hasan html](http://artikel.US/ani%20hasan.html).
- Hendarman, *Sertifikasi dan Standar Kompetensi Guru. Prosiding Seminar Pendidikan*, Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2006.
- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/24/download-pengembangan-bahan-ajar/>
- [http://damandiana.wordpress.com/2012/10/24/mengapa-kompetensi-guru-tersertifikasi cenderung-rendah/](http://damandiana.wordpress.com/2012/10/24/mengapa-kompetensi-guru-tersertifikasi-cenderung-rendah/)
- http://www.siwalimanews.com/post/pengelolaan_sdm_tenaga_pendidik_alami_tantangan
- <http://www.tempo.co/read/news/2012/07/31/079420465/SBY-Kecewa-dengan-Kualitas-Guru>.
- Jemmi Ardiansyah, *eJournal Pemerintahan Integratif*, Vol. 1, No. 1 feb. 2013.

- Joni, T. Raka, *Pedoman Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru*, Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud, 1984.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muchtar, Jauhari, Heri, *Fikih Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muhibbin, Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mulyasa E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta : PT. Kencana, 2011.
- Oemar Hamalik, Pengertian Guru <http://tanahsoerga.blogspot.com/2012/12/pengertian-guru.html> (Diakses tanggal 10 april)
- Prantiya, *Kontribusi Fasilitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kimia pada Siswa SMA Negeri 1 Karangnongko Kabupaten Klaten*. Tesis (tidak diterbitkan). Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008.
- Reeve, Johnmarshall. *Understanding Motivation and Emotion*, United States of America : Harcourt Brace College Publishers, 1992.
- Rofiq, *Pengaruh Kurikulum Guru dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Tesis (Tidak diterbitkan). Depok : Program Kajian Strategik Ketahanan Nasional. Universitas Indonesia, 2011.
- Sadirman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sagala, Syaiful, *Supervisi Untuk Profesionalisme Guru*, Bandung : PT. Alfabeta, 2010.
- Siregar, Eveline, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta :FIP UNJ, 2007.
- Sopah, Djamaah, *Meningkatkan Motif Berprestasi*. Jurnal : Mimbar Pendidikan, No. 3/XX.II/2003.

- Sri Esti Wuryani Djiwanto, *Psikologi pendidikan*, Jakarta : PT. Grasindo, 2008.
- Sudarminta, J., *Tantangan dan Permasalahan Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium Ketiga*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV Alfabetha, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sutisna, Oteng, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis dan Praktis Profesional*, Bandung : PT. Angkasa, 1993.
- Syah, Mubibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005.
- _____ *Pengertian Tentang Prestasi Belajar* <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/> (Di akses tanggal 10 April 2013).
- Tutik Trianto T, *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Wirawan, *Profesi dan Standar Evaluasi*, Jakarta : Yayasan Bangun Indonesia & UHAMKA Press, 2002.
- Yutmini, Sri, *Strategi Belajar Mengajar*, Surakarta : FKIP UNS, 1992.

Lampiran 1



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1488/UN39.12/KM/2013
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi

6 Mei 2013

Yth. Kepala SMK Negeri 25 Jakarta
Di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Hendra Saputra
Nomor Registrasi : 8105097488
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : SMK Negeri 25 Jakarta

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi yang berjudul
"Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Kompetensi Guru di SMK Negeri 25 Jakarta."

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Drs/ Syaifullah
NIP. 19570216 198403 1 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog/Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1990/H39.12/LT/2013 29 Mei 2013
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi

Yth. Kepala SMK Negeri 22 Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Hendra Saputra**
Nomor Registrasi : 8105097488
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi
Untuk Mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **SMK Negeri 22 Jakarta**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul "**Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Kompetensi Guru di SMK Negeri 25 Jakarta.**"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,

Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Lampiran 3



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 25 JAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 041/59/2013

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 25 Jakarta dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Hendra Saputra**
NPM : 8105097488
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka Jakarta 13220
Jakarta Timur

Telah melaksanakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul : **"Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Kompetensi Guru di SMK Negeri 25 Jakarta."**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Juni 2013

Kepala Sekolah,



Drs. Yan Supyani, MM
NIP. 195410071979031006

F.SES.01

Lampiran 4

	PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DINAS PENDIDIKAN MENENGAH SMK NEGERI 22 JAKARTA BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN & TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI Jl. Raya Condet, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760 Telp. 8400901 Fax. 8416003 http://www.smkn22-jkt.sch.id email : info@smkn22-jkt.sch.id	
---	--	---

SURAT KETERANGAN
No : 135/1.851.7

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 22 Jakarta, menerangkan bahwa :

Nama Siswa	: HENDRA SAPUTRA
Nomor Mahasiswa	: 8105097488
Program Studi	: Pendidikan Tata Niaga
Fakultas	: Ekonomi

adalah benar bahwa yang namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian di SMK Negeri 22 Jakarta untuk menyusun skripsi dengan judul *"Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Kompetensi Guru di SMK Negeri 22 Jakarta."*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Juni 2013
Kepala Sekolah
Bidang Kurikulum,



DRS. OMAN SUNARMAN
NIP. 19661109 199702 1 001

lampiran 5

Angket Penelitian Instrumen Uji Coba

Angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi langsung tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru pada guru SMK Negeri 25 Jakarta

Data yang diberikan semata – mata hanya untuk keperluan penelitian dan tidak ada hubungannya dengan nama baik atau hal – hal yang dapat merugikan ibu/ bapak guru.

Tanpa mengurangi rasa hormat, kami mohon kesediaan anda untuk mengisi instrumen penelitian yang telah anda terima. Adapun hasil isian anda, sangat tidak berpengaruh pada eksistensi anda, baik sebagai anggota pegawai negeri, guru, maupun warga negara. Oleh karena itu kejujuran, kesungguhan, kecermatan, serta spontanitas lebih diharapkan dalam mengisi instrumen. Atas kesediaan dan bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

Usia	:	:
Jenis kelamin	:	:
Pendidikan terakhir	:	:
Status	:	:
Masa kerja	:	:
Tempat mengajar	:	:
Tanggal Pengisian	:	:

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah jawaban yang paling cocok dengan keadaan Bapak/Ibu guru dengan menggunakan tanda cek list (√) pada instrumen jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut :

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. RG : Ragu-Ragu
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RG	S	SS
1.	Saya hadir tepat waktu setiap mengajar disekolah					
2.	Saya menghindari dari tanggung jawab saya sebagai guru					
3.	Saya bersemangat mengajar walaupun sarana dan prasarana sekolah minim					
4.	Pekerjaan mengajar penuh tantangan membuat saya lebih bersemangat bekerja					
5.	Saya tidak mau menanggung resiko atas kegagalan dalam menjalankan tugas					
6.	Saya siap menghadapi resiko dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar					
7.	Persaingan dengan teman kerja memacu untuk berprestasi					
8.	Persaingan yang sehat dan fair membuat bekerja menjadi lebih baik					
9.	Saya tidak dapat bersaing dengan teman sejawat					
10.	Saya dapat mencapai prestasi yang lebih baik					
11.	Saya ingin meraih prestasi yang lebih tinggi dengan kerja keras					
12.	Saya tidak yakin dapat mencapai prestasi yang lebih baik					
13.	Saya yakin dapat mengguguli prestasi yang pernah dicapai orang lain					
14.	Sifat kurang percaya diri membuat saya enggan meraih prestasi mengguguli orang lain					
15.	Saya termotivasi untuk mengguguli kemampuan orang lain					
16.	Saya berusaha keras menjadi guru berprestasi					
17.	Saya bisa meraih kesuksesan tanpa kerja keras					
18.	Saya meraih prestasi untuk mencapai kesuksesan dengan kerja keras, bukan faktor lain					
19.	Saya mempersiapkan bahan-bahan pengajaran sebelum mengajar					
20.	Saya tidak mempersiapkan bahan-bahan pengajaran					
21.	Saya mengembangkan bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran					
22.	Saya mengelola kegiatan belajar mengajar dengan baik					

23.	Saya tidak mampu mengelola kegiatan pembelajaran di kelas					
24.	Saya memberikan hukuman yang mendidik bagi peserta didik yang melanggar					
25.	Saya melibatkan siswa dalam pembuatan dan penggunaan sumber belajar/media pembelajaran					
26.	Saya tidak mampu menggunakan media dan sumber pembelajaran yang efektif dan efisien					
27.	Saya menggunakan media dan sumber pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik					
28.	Saya memberikan penilaian prestasi siswa sesuai dengan kemampuan peserta didik					
29.	Saya tidak pernah mengecek kehadiran peserta didik dikelas					
30.	Saya membuat alat penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa					
31.	Saya menguasai metode belajar, media pelajaran, dan bahan latihan dengan baik					
32.	Saya memilih metode pengajaran, media pelajaran, dan bahan latihan yang tepat sesuai dengan materi					
33.	Saya tidak dapat memilih metode pengajaran, media pelajaran, dan bahan latihan yang sesuai dengan materi					
34.	Saya menguasai materi dan perlengkapan pembelajaran dengan baik					
35.	Saya tidak mampu menguasai materi dan perlengkapan pembelajaran dengan baik					
36.	Saya mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan perlengkapan pelajaran secara benar dan lancar					
37.	Saya melakukan interaksi awal dalam pembelajaran dengan S3B (senyum, sapa, salam, dan basmalah)					
38.	Saya tidak mempunyai kemampuan komunikasi yang baik dalam pembelajaran					
39.	Saya menggunakan bahasa yang komunikatif dalam menyampaikan materi					
40.	Saya melaksanakan evaluasi dengan tepat sesuai dengan materi					
41.	Saya tidak mampu membuat evaluasi proses belajar mengajar yang tepat					
42.	Saya melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar dengan cara lisan, tertulis, dan sikap					
43.	Saya memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran					
44.	Saya memilih soal sesuai kemampuan dan karakteristik peserta didik					
45.	Saya tidak memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran					
46.	Saya memperbaiki soal yang tidak valid					
47.	Saya tidak memperbaiki soal yang tidak valid					
48.	Saya memperbaiki soal sesuai indikator					
49.	Saya memeriksa jawaban dengan baik dan benar					

50.	Saya tidak dapat memeriksa jawaban dengan baik dan benar					
51.	Saya mengolah dan menganalisis hasil penilaian prestasi belajar peserta didik					
52.	Saya tidak mampu dalam mengolah dan menganalisis hasil penilaian prestasi belajar peserta didik					
53.	Saya dapat membuat alat penilaian portopolio					
54.	Saya menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis					
55.	Saya tidak menyimpulkan penilaian secara jelas dan logis					
56.	Saya membuat laporan hasil penilaian untuk kepentingan siswa					
57.	Saya melakukan program tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik					
58.	Saya menyusun instrumen program tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik					
59.	Saya tidak dapat menyusun laporan program tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik					
60.	Saya mengklasifikasikan kemampuan siswa yang rendah dengan tinggi					
61.	Saya mengklasifikasikan peserta didik berdasarkan minat dan bakat					
62.	Saya tidak memberikan perlakuan yang sama terhadap siswa					
63.	Saya mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian					
64.	Saya menemukan kesulitan masalah pembelajaran peserta didik dengan memberikan solusi yang terbaik					
65.	Saya tidak menemukan kesulitan masalah pembelajaran pada peserta didik					
66.	Saya melakukan evaluasi tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik					
67.	Saya tidak mengadakan program pengayaan bagi peserta didik					
68.	Saya mengadakan program remedial bagi peserta didik yang prestasinya rendah					
69.	Saya membuat analisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik					
70.	Saya tidak menganalisis kegagalan program pembelajaran selama satu semester					
71.	Saya menganalisis keberhasilan program pembelajaran selama satu semester					

Lampiran 6

Uji Coba Instrumen Variabel X																				
Motivasi Berprestasi																				
No.	Butir Pernyataan																		X total	X total ²
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	79	6241
2	4	5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	72	5184
3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	81	6561
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	87	7569
5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	78	6084
6	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	75	5625
7	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	61	3721
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71	5041
9	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	74	5476
10	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	74	5476
11	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	67	4489
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	87	7569
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	73	5329
14	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	86	7396
15	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	4	79	6241
16	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	87	7569
17	4	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	5	4	2	59	3481
18	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	52	2704
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	71	5041
20	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	81	6561
21	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71	5041
22	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	79	6241
23	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	79	6241
24	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	77	5929
25	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	76	5776
26	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	4	5	2	57	3249
27	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	78	6084
28	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	79	6241
29	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	86	7396
30	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	74	5476
ΣX	132	130	128	121	124	129	127	134	128	127	131	124	117	111	120	124	124	119	2250	171032
ΣX^2	594	594	560	513	540	561	551	606	562	547	583	524	473	439	494	524	540	501		

Lampiran 7

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X (Motivasi Berprestasi)

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	132	594	10030	13.20	130.00	2282.00	0.749	0.361	Valid
2	130	594	9963	30.67	213.00	2282.00	0.805	0.361	Valid
3	128	560	9725	13.87	125.00	2282.00	0.703	0.361	Valid
4	121	513	9263	24.97	188.00	2282.00	0.788	0.361	Valid
5	124	540	9509	27.47	209.00	2282.00	0.835	0.361	Valid
6	129	561	9750	6.30	75.00	2282.00	0.626	0.361	Valid
7	127	551	9617	13.37	92.00	2282.00	0.527	0.361	Valid
8	134	606	10111	7.47	61.00	2282.00	0.467	0.361	Valid
9	128	562	9718	15.87	118.00	2282.00	0.620	0.361	Valid
10	127	547	9620	9.37	95.00	2282.00	0.650	0.361	Valid
11	131	583	9939	10.97	114.00	2282.00	0.721	0.361	Valid
12	124	524	9415	11.47	115.00	2282.00	0.711	0.361	Valid
13	117	473	8925	16.70	150.00	2282.00	0.768	0.361	Valid
14	111	439	8498	28.30	173.00	2282.00	0.681	0.361	Valid
15	120	494	9102	14.00	102.00	2282.00	0.571	0.361	Valid
16	124	524	9377	11.47	77.00	2282.00	0.476	0.361	Valid
17	124	540	9376	27.47	76.00	2282.00	0.304	0.361	Drop
18	119	501	9094	28.97	169.00	2282.00	0.657	0.361	Valid

Lampiran 8

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas	
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1	
Variabel X (Motivasi Berprestasi)	
1. Kolom ΣX_t	= Jumlah skor total = 2250
2. Kolom ΣX_t^2	= Jumlah kuadrat skor total = 171032
3. Kolom Σx_t^2	= $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 171032 - \frac{2250^2}{30} = 2282.00$
4. Kolom ΣX	= Jumlah skor tiap butir = 132
5. Kolom ΣX^2	= Jumlah kuadrat skor tiap butir = $5^2 + 4^2 + 5^2 + \dots + 4^2$ = 594
6. Kolom Σx^2	= $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 594 - \frac{132^2}{30} = 13.20$
7. Kolom $\Sigma X \cdot X_t$	= Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan = $(5 \times 79) + (4 \times 72) + (5 \times 81) + \dots + (2 \times 74)$ = 10030
8. Kolom $\Sigma x \cdot x_t$	= $\Sigma X \cdot X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 10030 - \frac{132 \times 2250}{30}$ = 130.00
9. Kolom r_{hitung}	= $\frac{\Sigma x \cdot x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{130.00}{\sqrt{13.20 \cdot 2282.00}} = 0.749$
10. Kriteria valid	adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 9

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X Valid																			
Motivasi Berprestasi																			
No.	Butir Pernyataan																	X total	X total ²
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	75	5625
2	4	5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	67	4489
3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	76	5776
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	82	6724
5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	73	5329
6	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	70	4900
7	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	58	3364
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67	4489
9	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	4761
10	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	4761
11	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	64	4096
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	82	6724
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	69	4761
14	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	82	6724
15	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	78	6084
16	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83	6889
17	4	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	5	2	55	3025
18	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	50	2500
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	67	4489
20	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	76	5776
21	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	67	4489
22	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	75	5625
23	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	75	5625
24	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	72	5184
25	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	71	5041
26	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	4	2	52	2704
27	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	74	5476
28	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	75	5625
29	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	82	6724
30	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	71	5041
ΣX	132	130	128	121	124	129	127	134	128	127	131	124	117	111	120	124	119	2126	152820
ΣXi ²	594	594	560	513	540	561	551	606	562	547	583	524	473	439	494	524	501		

Lampiran 10

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X (Motivasi Berprestasi)**

$$\Sigma X_t = 2126$$

$$\Sigma X_t^2 = 152820$$

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X \cdot X_t$	Σx^2	$\Sigma x \cdot x_t$	Σx_t^2	r_b	r_{tabel}	Kesimp.
1	132	594	9476	13.20	121.60	2157.47	0.721	0.361	Valid
2	130	594	9418	30.67	205.33	2157.47	0.798	0.361	Valid
3	128	560	9190	13.87	119.07	2157.47	0.688	0.361	Valid
4	121	513	8757	24.97	182.13	2157.47	0.785	0.361	Valid
5	124	540	8996	27.47	208.53	2157.47	0.857	0.361	Valid
6	129	561	9217	6.30	75.20	2157.47	0.645	0.361	Valid
7	127	551	9094	13.37	93.93	2157.47	0.553	0.361	Valid
8	134	606	9556	7.47	59.87	2157.47	0.472	0.361	Valid
9	128	562	9193	15.87	122.07	2157.47	0.660	0.361	Valid
10	127	547	9094	9.37	93.93	2157.47	0.661	0.361	Valid
11	131	583	9395	10.97	111.47	2157.47	0.725	0.361	Valid
12	124	524	8904	11.47	116.53	2157.47	0.741	0.361	Valid
13	117	473	8438	16.70	146.60	2157.47	0.772	0.361	Valid
14	111	439	8026	28.30	159.80	2157.47	0.647	0.361	Valid
15	120	494	8611	14.00	107.00	2157.47	0.616	0.361	Valid
16	124	524	8863	11.47	75.53	2157.47	0.480	0.361	Valid
17	119	501	8592	28.97	158.87	2157.47	0.635	0.361	Valid

Lampiran 11

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X												
Motivasi Berprestasi												
No.	Varians											
1	0.44	1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus										
2	1.02	contoh butir ke 1										
3	0.46											
4	0.83											
5	0.92	$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$										
6	0.21	$= \frac{594 - \frac{132^2}{30}}{30} = 0.44$										
7	0.45											
8	0.25											
9	0.53	2. Menghitung varians total										
10	0.31											
11	0.37	$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$										
12	0.38	$= \frac{152820 - \frac{2126^2}{30}}{30} = 71.92$										
13	0.56											
14	0.94											
15	0.47											
16	0.38											
31	0.97	3. Menghitung Reliabilitas										
Σ	9.48	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$										
		$= \frac{17}{17-1} \left(1 - \frac{9.48}{71.9} \right)$										
		$= 0.922$										
		Kesimpulan										
		Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi										
		Tabel Interpretasi										
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Besarnya nilai r</th> <th>Interpretasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0,800 - 1,000</td> <td>Sangat tinggi</td> </tr> <tr> <td>0,600 - 0,799</td> <td>Tinggi</td> </tr> <tr> <td>0,400 - 0,599</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>0,200 - 0,399</td> <td>Rendah</td> </tr> </tbody> </table>	Besarnya nilai r	Interpretasi	0,800 - 1,000	Sangat tinggi	0,600 - 0,799	Tinggi	0,400 - 0,599	Cukup	0,200 - 0,399	Rendah
Besarnya nilai r	Interpretasi											
0,800 - 1,000	Sangat tinggi											
0,600 - 0,799	Tinggi											
0,400 - 0,599	Cukup											
0,200 - 0,399	Rendah											

Lampiran 13

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total									
Variabel Y (Kompetensi Guru)									
No. Butir	ΣY	ΣY^2	$\Sigma Y \cdot Y_t$	ΣY^2	$\Sigma y \cdot y_t$	Σy_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	130	570	29494	6.67	161.67	9504.97	0.642	0.361	Valid
2	135	615	30595	7.50	134.50	9504.97	0.504	0.361	Valid
3	132	588	29989	7.20	205.40	9504.97	0.785	0.361	Valid
4	133	597	30212	7.37	202.77	9504.97	0.766	0.361	Valid
5	137	633	31046	7.37	134.23	9504.97	0.507	0.361	Valid
6	127	543	28686	5.37	30.57	9504.97	0.135	0.361	Drop
7	123	513	27902	8.70	149.10	9504.97	0.518	0.361	Valid
8	129	563	29294	8.30	187.30	9504.97	0.667	0.361	Valid
9	132	588	29984	7.20	200.40	9504.97	0.766	0.361	Valid
10	133	597	30203	7.37	193.77	9504.97	0.732	0.361	Valid
11	139	653	31533	8.97	169.97	9504.97	0.582	0.361	Valid
12	127	545	28812	7.37	156.57	9504.97	0.592	0.361	Valid
13	127	543	28810	5.37	154.57	9504.97	0.684	0.361	Valid
14	135	615	30639	7.50	178.50	9504.97	0.669	0.361	Valid
15	129	573	29376	18.30	269.30	9504.97	0.646	0.361	Valid
16	127	543	28810	5.37	154.57	9504.97	0.684	0.361	Valid
17	135	621	30670	13.50	209.50	9504.97	0.585	0.361	Valid
18	129	567	29289	12.30	182.30	9504.97	0.533	0.361	Valid
19	140	660	31733	6.67	144.33	9504.97	0.573	0.361	Valid
20	129	573	29379	18.30	272.30	9504.97	0.653	0.361	Valid
21	131	579	29750	6.97	192.03	9504.97	0.746	0.361	Valid
22	123	533	27910	28.70	157.10	9504.97	0.301	0.361	Drop
23	128	558	29117	11.87	235.93	9504.97	0.703	0.361	Valid
24	130	576	29494	12.67	161.67	9504.97	0.466	0.361	Valid
25	126	542	28635	12.80	205.20	9504.97	0.588	0.361	Valid
26	127	545	28836	7.37	180.57	9504.97	0.682	0.361	Valid
27	117	481	26662	24.70	262.90	9504.97	0.543	0.361	Valid
28	122	510	27695	13.87	167.73	9504.97	0.462	0.361	Valid
29	123	531	28119	26.70	366.10	9504.97	0.727	0.361	Valid
30	127	545	28819	7.37	163.57	9504.97	0.618	0.361	Valid
31	138	642	31306	7.20	168.60	9504.97	0.644	0.361	Valid
32	134	612	30518	13.47	283.13	9504.97	0.791	0.361	Valid
33	127	543	28771	5.37	115.57	9504.97	0.512	0.361	Valid
34	131	585	29856	12.97	298.03	9504.97	0.849	0.361	Valid
35	121	497	27364	8.97	62.37	9504.97	0.214	0.361	Drop
36	129	561	29308	6.30	201.30	9504.97	0.823	0.361	Valid
37	127	551	28941	13.37	285.57	9504.97	0.801	0.361	Valid
38	125	527	28290	6.17	85.83	9504.97	0.355	0.361	Drop
39	130	570	29438	6.67	105.67	9504.97	0.420	0.361	Valid
40	124	520	28110	7.47	131.47	9504.97	0.493	0.361	Valid
41	126	544	28705	14.80	275.20	9504.97	0.734	0.361	Valid
42	122	500	27608	3.87	80.73	9504.97	0.421	0.361	Valid
43	109	411	24764	14.97	169.97	9504.97	0.451	0.361	Valid
44	133	609	30193	19.37	183.77	9504.97	0.428	0.361	Valid
45	113	437	25644	11.37	147.43	9504.97	0.449	0.361	Valid
46	126	540	28595	10.80	165.20	9504.97	0.516	0.361	Valid
47	121	501	27353	12.97	51.37	9504.97	0.146	0.361	Drop
48	122	506	27684	9.87	156.73	9504.97	0.512	0.361	Valid
49	127	549	28915	11.37	259.57	9504.97	0.790	0.361	Valid
50	131	579	29666	6.97	108.03	9504.97	0.420	0.361	Valid
51	125	529	28348	8.17	143.83	9504.97	0.516	0.361	Valid
52	122	514	27827	17.87	299.73	9504.97	0.727	0.361	Valid
53	124	520	28120	7.47	141.47	9504.97	0.531	0.361	Valid

Lampiran 14

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas	
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1	
Variabel Y (Kompetensi Guru)	
1. Kolom ΣY_t	= Jumlah skor total = 6769
2. Kolom ΣY_t^2	= Jumlah kuadrat skor total = 1536817
3. Kolom Σy_t^2	= $\Sigma Y_t^2 - \frac{(\Sigma Y_t)^2}{n} = 1536817 - \frac{6769^2}{30} = 9504.97$
4. Kolom ΣY	= Jumlah skor tiap butir = 130
5. Kolom ΣY^2	= Jumlah kuadrat skor tiap butir = $4^2 + 5^2 + 4^2 + \dots + 4^2$ = 570
6. Kolom Σy^2	= $\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = 570 - \frac{130^2}{30} = 6.67$
7. Kolom $\Sigma Y.Y_t$	= Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan = $(4 \times 233) + (5 \times 257) + (4 \times 233) + \dots + (4 \times 214)$ = 29494
8. Kolom $\Sigma y.y_t$	= $\Sigma Y.Y_t - \frac{(\Sigma Y)(\Sigma Y_t)}{n} = 29494 - \frac{130 \times 6769}{30}$ = 161.67
9. Kolom Γ_{hitung}	= $\frac{\Sigma y.y_t}{\sqrt{\Sigma y^2 \cdot \Sigma y_t^2}} = \frac{161.67}{\sqrt{6.67 \cdot 9504.97}} = 0.642$
10.	Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 15

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel Y Valid																																																					
Kompetensi Guru																																																					
No.	Butir Pernyataan																																																Y total	Y total ²			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48					
1	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	213	45369	
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	234	54756	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	211	44521		
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	229	52441		
5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	209	43681	
6	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	208	43264		
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	190	36100		
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	192	36864		
9	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	197	38809	
10	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	197	38809	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	186	34596		
12	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	229	52441	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	190	36100	
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	228	51984	
15	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	3	5	4	3	3	204	41616
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	228	51984	
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	187	34969		
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	193	37249	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	188	35344	
20	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	223	49729	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	190	36100	
22	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	204	41616	
23	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	234	54756		
24	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	5	3	4	4	4	5	4	3	4	193	37249	
25	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	5	3	4	4	4	5	4	3	4	193	37249		
26	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	168	28224		
27	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	2	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	203	41209	
28	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	210	44100		
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	228	51984		
30	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	5	3	4	4	4	5	4	3	4	193	37249		
ΣYi	130	135	132	133	137	123	129	132	133	139	127	127	135	129	127	135	129	140	129	131	128	130	126	127	117	122	123	127	138	134	127	131	129	127	130	124	126	122	109	133	113	126	122	127	131	125	122	124	6152	1270362			
ΣY ²	570	615	588	597	633	513	563	588	597	653	545	543	615	573	543	621	567	660	573	579	558	576	542	545	481	510	531	545	642	612	543	585	561	551	570	520	544	500	411	609	437	540	506	549	579	529	514	520					

Lampiran 16

Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total									
Variabel Y (Kompetensi Guru)									
$\Sigma Y_t =$	6152								
$\Sigma Y_t^2 =$	1270362								
No. Butir	ΣY	ΣY^2	$\Sigma Y \cdot Y_t$	Σy^2	$\Sigma y \cdot y_t$	Σy_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	130	570	26818	6.67	159.33	8791.87	0.658	0.361	Valid
2	135	615	27812	7.50	128.00	8791.87	0.498	0.361	Valid
3	132	588	27271	7.20	202.20	8791.87	0.804	0.361	Valid
4	133	597	27475	7.37	201.13	8791.87	0.790	0.361	Valid
5	137	633	28224	7.37	129.87	8791.87	0.510	0.361	Valid
6	123	513	25369	8.70	145.80	8791.87	0.527	0.361	Valid
7	129	563	26640	8.30	186.40	8791.87	0.690	0.361	Valid
8	132	588	27265	7.20	196.20	8791.87	0.780	0.361	Valid
9	133	597	27458	7.37	184.13	8791.87	0.724	0.361	Valid
10	139	653	28668	8.97	163.73	8791.87	0.583	0.361	Valid
11	127	545	26201	7.37	157.53	8791.87	0.619	0.361	Valid
12	127	543	26187	5.37	143.53	8791.87	0.661	0.361	Valid
13	135	615	27855	7.50	171.00	8791.87	0.666	0.361	Valid
14	129	573	26718	18.30	264.40	8791.87	0.659	0.361	Valid
15	127	543	26187	5.37	143.53	8791.87	0.661	0.361	Valid
16	135	621	27891	13.50	207.00	8791.87	0.601	0.361	Valid
17	129	567	26629	12.30	175.40	8791.87	0.533	0.361	Valid
18	140	660	28850	6.67	140.67	8791.87	0.581	0.361	Valid
19	129	573	26710	18.30	256.40	8791.87	0.639	0.361	Valid
20	131	579	27049	6.97	185.27	8791.87	0.749	0.361	Valid
21	128	558	26474	11.87	225.47	8791.87	0.698	0.361	Valid
22	130	576	26809	12.67	150.33	8791.87	0.450	0.361	Valid
23	126	542	26040	12.80	201.60	8791.87	0.601	0.361	Valid
24	127	545	26211	7.37	167.53	8791.87	0.658	0.361	Valid
25	117	481	24243	24.70	250.20	8791.87	0.537	0.361	Valid
26	122	510	25170	13.87	151.87	8791.87	0.435	0.361	Valid
27	123	531	25581	26.70	357.80	8791.87	0.738	0.361	Valid
28	127	545	26201	7.37	157.53	8791.87	0.619	0.361	Valid
29	138	642	28460	7.20	160.80	8791.87	0.639	0.361	Valid
30	134	612	27754	13.47	275.07	8791.87	0.799	0.361	Valid
31	127	543	26154	5.37	110.53	8791.87	0.509	0.361	Valid
32	131	585	27152	12.97	288.27	8791.87	0.854	0.361	Valid
33	129	561	26645	6.30	191.40	8791.87	0.813	0.361	Valid
34	127	551	26318	13.37	274.53	8791.87	0.801	0.361	Valid
35	130	570	26768	6.67	109.33	8791.87	0.452	0.361	Valid
36	124	520	25558	7.47	129.73	8791.87	0.506	0.361	Valid
37	126	544	26106	14.80	267.60	8791.87	0.742	0.361	Valid
38	122	500	25096	3.87	77.87	8791.87	0.422	0.361	Valid
39	109	411	22520	14.97	167.73	8791.87	0.462	0.361	Valid
40	133	609	27439	19.37	165.13	8791.87	0.400	0.361	Valid
41	113	437	23312	11.37	139.47	8791.87	0.441	0.361	Valid
42	126	540	25991	10.80	152.60	8791.87	0.495	0.361	Valid
43	122	506	25167	9.87	148.87	8791.87	0.505	0.361	Valid
44	127	549	26295	11.37	251.53	8791.87	0.796	0.361	Valid
45	131	579	26967	6.97	103.27	8791.87	0.417	0.361	Valid
46	125	529	25777	8.17	143.67	8791.87	0.536	0.361	Valid
47	122	514	25308	17.87	289.87	8791.87	0.731	0.361	Valid
48	124	520	25569	7.47	140.73	8791.87	0.549	0.361	Valid

Lampiran 17

Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y		Kompetensi Guru	
No.	Varians		
1	0.22	1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus	
2	0.25	contoh butir ke 1	
3	0.24		
4	0.25		
5	0.25	$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$	
6	0.29	$= \frac{570 - \frac{130^2}{30}}{30} = 0.22$	
7	0.28		
8	0.24	2. Menghitung varians total	
9	0.25		
10	0.30	$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$	
11	0.25	$= \frac{1270362 - \frac{6152^2}{30}}{30} = 293.06$	
12	0.18		
13	0.25		
14	0.61		
15	0.18		
16	0.45	3. Menghitung Reliabilitas	
17	0.41		
18	0.22	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$	
19	0.61	$= \frac{48}{48-1} \left(1 - \frac{16.84}{293.1} \right)$	
20	0.23	$= 0.963$	
21	0.40		
22	0.42		
23	0.43		
24	0.25		
25	0.82		
26	0.46	Kesimpulan	
27	0.89	Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii}	
28	0.25	termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka	
29	0.24	instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi	
30	0.45		
31	0.18	Tabel Interpretasi	
32	0.43		
33	0.21		
34	0.45		
35	0.22		
36	0.25		
37	0.49		
38	0.13		
39	0.50		
40	0.65		
41	0.38		
42	0.36		
43	0.33		
44	0.38		
45	0.23		
46	0.27		
47	0.60		
48	0.25		
Σ	16.84		

Lampiran 18

Angket Penelitian Instrumen Final

Angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi langsung tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru pada guru SMK Negeri 25 Jakarta

Data yang diberikan semata – mata hanya untuk keperluan penelitian dan tidak ada hubungannya dengan nama baik atau hal – hal yang dapat merugikan ibu/ bapak guru.

Tanpa mengurangi rasa hormat, kami mohon kesediaan anda untuk mengisi instrumen penelitian yang telah anda terima. Adapun hasil isian anda, sangat tidak berpengaruh pada eksistensi anda, baik sebagai anggota pegawai negeri, guru, maupun warga negara. Oleh karena itu kejujuran, kesungguhan, kecermatan, serta spontanitas lebih diharapkan dalam mengisi instrumen. Atas kesediaan dan bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

Usia	:
Jenis kelamin	:
Pendidikan terakhir	:
Status	:
Masa kerja	:
Tempat mengajar	:
Tanggal Pengisian	:

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah jawaban yang paling cocok dengan keadaan Bapak/Ibu guru dengan menggunakan tanda cek list (√) pada instrumen jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut :

- 6. STS : Sangat Tidak Setuju
- 7. TS : Tidak Setuju
- 8. RG : Ragu-Ragu
- 9. S : Setuju
- 10. SS : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RG	S	SS
72.	Saya hadir tepat waktu setiap mengajar disekolah					
73.	Saya menghindari dari tanggung jawab saya sebagai guru					
74.	Saya bersemangat mengajar walaupun sarana					

	dan prasarana sekolah minim					
75.	Pekerjaan mengajar penuh tantangan membuat saya lebih bersemangat bekerja					
76.	Saya tidak mau menanggung resiko atas kegagalan dalam menjalankan tugas					
77.	Saya siap menghadapi resiko dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar					
78.	Persaingan dengan teman kerja memacu untuk berprestasi					
79.	Persaingan yang sehat dan fair membuat bekerja menjadi lebih baik					
80.	Saya tidak dapat bersaing dengan teman sejawat					
81.	Saya dapat mencapai prestasi yang lebih baik					
82.	Saya ingin meraih prestasi yang lebih tinggi dengan kerja keras					
83.	Saya tidak yakin dapat mencapai prestasi yang lebih baik					
84.	Saya yakin dapat mengguguli prestasi yang pernah dicapai orang lain					
85.	Sifat kurang percaya diri membuat saya enggan meraih prestasi mengguguli orang lain					
86.	Saya termotivasi untuk mengguguli kemampuan orang lain					
87.	Saya berusaha keras menjadi guru berprestasi					
88.	Saya meraih prestasi untuk mencapai kesuksesan dengan kerja keras, bukan faktor lain					
89.	Saya mempersiapkan bahan-bahan pengajaran sebelum mengajar					
90.	Saya tidak mempersiapkan bahan-bahan pengajaran					
91.	Saya mengembangkan bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran					
92.	Saya mengelola kegiatan belajar mengajar dengan baik					
93.	Saya tidak mampu mengelola kegiatan pembelajaran di kelas					
94.	Saya melibatkan siswa dalam pembuatan dan penggunaan sumber belajar/media pembelajaran					
95.	Saya tidak mampu menggunakan media dan sumber pembelajaran yang efektif dan efisien					
96.	Saya menggunakan media dan sumber					

	pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik					
97.	Saya memberikan penilaian prestasi siswa sesuai dengan kemampuan peserta didik					
98.	Saya tidak pernah mengecek kehadiran peserta didik dikelas					
99.	Saya membuat alat penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa					
100.	Saya menguasai metode belajar, media pelajaran, dan bahan latihan dengan baik					
101.	Saya memilih metode pengajaran, media pelajaran, dan bahan latihan yang tepat sesuai dengan materi					
102.	Saya tidak dapat memilih metode pengajaran, media pelajaran, dan bahan latihan yang sesuai dengan materi					
103.	Saya menguasai materi dan perlengkapan pembelajaran dengan baik					
104.	Saya tidak mampu menguasai materi dan perlengkapan pembelajaran dengan baik					
105.	Saya mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan perlengkapan pelajaran secara benar dan lancar					
106.	Saya melakukan interaksi awal dalam pembelajaran dengan S3B (senyum, sapa, salam, dan basmalah)					
107.	Saya tidak mempunyai kemampuan komunikasi yang baik dalam pembelajaran					
108.	Saya menggunakan bahasa yang komunikatif dalam menyampaikan materi					
109.	Saya tidak mampu membuat evaluasi proses belajar mengajar yang tepat					
110.	Saya melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar dengan cara lisan, tertulis, dan sikap					
111.	Saya memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran					
112.	Saya memilih soal sesuai kemampuan dan karakteristik peserta didik					
113.	Saya tidak memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran					
114.	Saya memperbaiki soal yang tidak valid					
115.	Saya tidak memperbaiki soal yang tidak valid					
116.	Saya memperbaiki soal sesuai indikator					
117.	Saya memeriksa jawaban dengan baik dan benar					

118.	Saya tidak dapat memeriksa jawaban dengan baik dan benar					
119.	Saya mengolah dan menganalisis hasil penilaian prestasi belajar peserta didik					
120.	Saya tidak mampu dalam mengolah dan menganalisis hasil penilaian prestasi belajar peserta didik					
121.	Saya menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis					
122.	Saya tidak menyimpulkan penilaian secara jelas dan logis					
123.	Saya melakukan program tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik					
124.	Saya menyusun instrumen program tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik					
125.	Saya tidak dapat menyusun laporan program tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik					
126.	Saya mengklasifikasikan kemampuan siswa yang rendah dengan tinggi					
127.	Saya mengklasifikasikan peserta didik berdasarkan minat dan bakat					
128.	Saya tidak memberikan perlakuan yang sama terhadap siswa					
129.	Saya mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian					
130.	Saya menemukan kesulitan masalah pembelajaran peserta didik dengan memberikan solusi yang terbaik					
131.	Saya melakukan evaluasi tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik					
132.	Saya tidak mengadakan program pengayaan bagi peserta didik					
133.	Saya mengadakan program remedial bagi peserta didik yang prestasinya rendah					
134.	Saya membuat analisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik					
135.	Saya tidak menganalisis kegagalan program pembelajaran selama satu semester					
136.	Saya menganalisis keberhasilan program pembelajaran selama satu semester					

Lampiran 19

Data Penelitian																																																		
Variabel Y (Kompetensi Guru)																																																		
No.	Butir Pernyataan																																															Skor		
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	Total	
1	4	5	2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	3	5	4	5	2	4	5	5	4	5	4	2	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	204
2	2	4	2	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4	4	5	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	2	4	4	3	4	3	4	5	2	5	4	3	3	4	3	186	
3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4	5	4	5	4	5	3	4	3	2	5	4	2	4	4	3	4	2	198	
4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	2	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	196		
5	4	4	5	5	5	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	2	5	4	5	2	4	4	4	197		
6	3	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	2	4	3	4	4	206	
7	2	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	5	4	3	5	2	2	4	3	4	4	4	176		
8	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	202	
9	4	5	2	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	2	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	201
10	4	4	5	5	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	3	5	5	3	5	2	4	5	3	4	3	5	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	5	4	3	4	5	4	188	
11	4	5	2	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	200	
12	2	4	5	5	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	196	
13	4	4	2	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	2	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	5	194		
14	3	3	5	5	5	3	3	3	5	4	2	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	5	4	5	4	2	5	4	3	5	4	3	4	3	2	5	3	3	3	4	187	
15	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	206	
16	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	211	
17	5	4	2	4	2	5	3	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	2	4	4	2	5	4	2	5	2	5	4	5	5	5	2	5	2	5	3	4	5	4	5	4	2	2	4	5	3	3	2	179	
18	2	5	2	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	2	4	5	5	2	5	5	4	3	4	2	4	2	5	2	4	2	5	3	5	3	2	5	4	4	5	4	188	
19	2	2	5	5	3	5	5	2	5	4	4	3	4	4	3	5	4	3	5	5	3	2	4	4	4	3	3	5	3	2	4	4	3	2	2	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	2	4	3	177	
20	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	2	4	5	3	5	5	4	4	4	2	4	4	2	4	4	195	
21	2	3	2	5	5	5	5	2	5	2	4	3	2	4	5	4	4	2	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	191	
22	4	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	2	5	5	3	2	4	5	5	4	4	4	3	2	4	2	5	4	2	5	5	4	5	3	200	
23	4	2	2	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	5	3	5	5	4	5	4	2	4	5	3	2	3	184	
24	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	2	2	5	5	5	3	5	4	3	3	4	5	4	5	4	2	3	5	2	5	2	5	3	4	2	2	5	2	192	
25	4	5	2	5	5	3	5	2	3	5	4	4	5	4	5	4	3	5	3	4	5	2	3	5	5	3	5	2	3	4	3	4	2	5	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	2	4	5	187		
26	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	2	2	4	5	4	4	5	4	4	2	4	2	5	3	4	5	2	4	4	2	3	4	5	4	4	4	5	193	
27	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	3	3	2	3	5	4	2	3	4	3	2	3	4	195	
28	3	4	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	190		
29	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	2	3	2	2	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	2	4	2	3	2	4	2	198	
30	2	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	5	5	5	3	4	3	5	4	3	4	2	184		
31	4	5	5	5	5	2	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	2	2	5	5	4	4	5	4	2	2	4	4	3	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	202		
32	4	5	2	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	2	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	5	4	4	4	5	5	208	
Σ	113	131	115	148	142	139	144	119	147	137	130	136	130	138	131	141	122	137	131	139	123	113	148	132	149	115	140	144	118	109	128	134	133	106	137	122	111	140	136	125	135	112	117	134	123	105	133	119	6211	

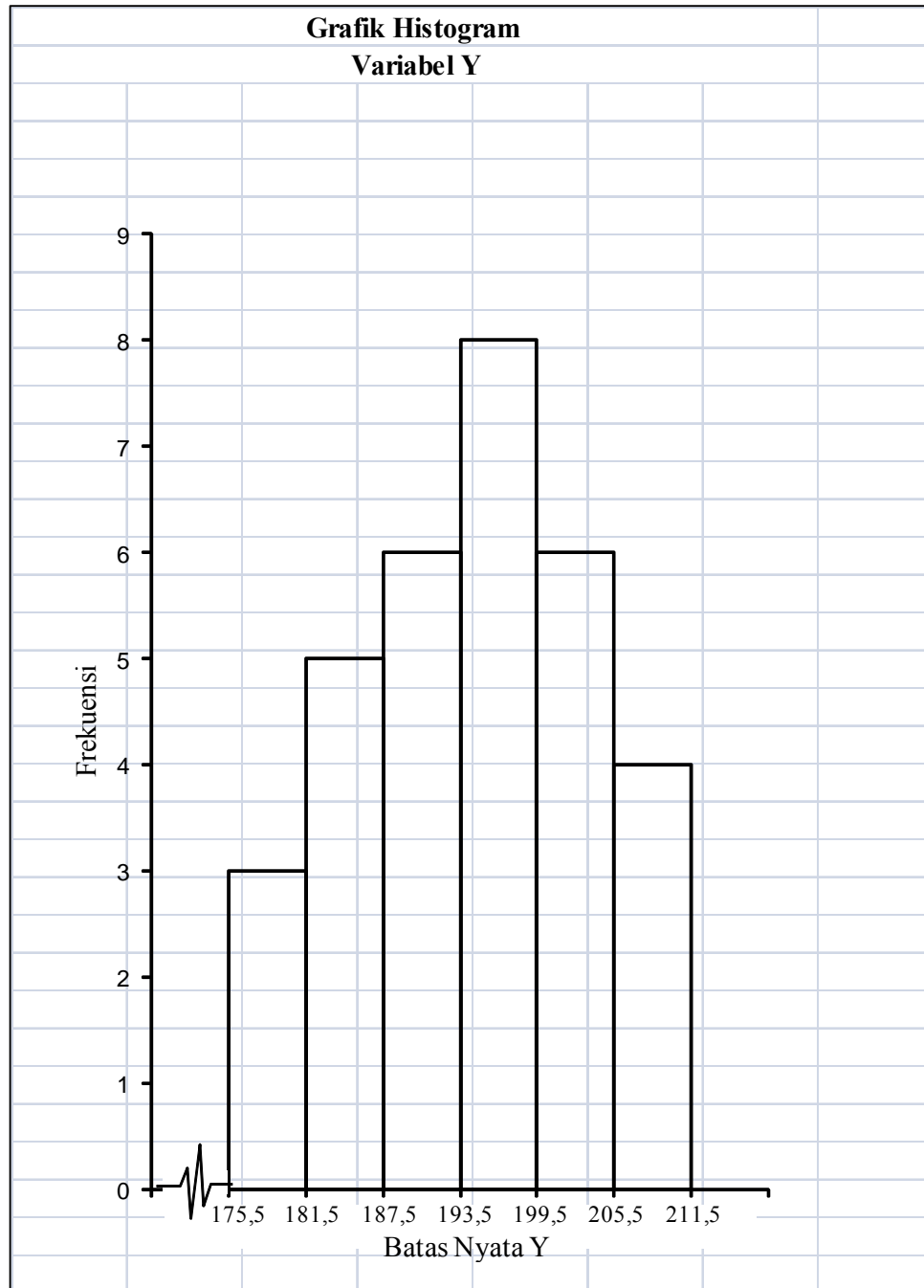
Lampiran 20

Data Penelitian																		
Variabel X (Motivasi Berprestasi)																		
No.	Butir Pernyataan																	Skor
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total
1	4	4	5	4	2	4	4	4	2	5	4	4	2	5	4	4	4	65
2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	65
3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	3	2	4	4	5	3	5	4	4	2	5	4	5	5	67
5	3	4	4	2	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	65
6	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	74
7	4	5	4	2	3	2	4	5	3	2	4	2	2	3	2	3	4	54
8	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	76
9	5	5	3	2	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	70
10	4	5	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	4	4	64
11	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	66
12	4	4	4	2	5	4	4	4	4	5	2	4	3	2	4	5	3	63
13	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	5	4	3	5	5	66
14	5	4	2	2	5	3	4	3	4	2	2	4	2	2	4	4	3	55
15	4	4	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	69
16	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	2	5	4	4	4	5	4	74
17	3	4	2	4	5	5	4	5	2	4	2	3	3	4	3	4	3	60
18	3	5	3	2	5	5	4	4	5	2	2	3	4	4	2	4	2	59
19	4	4	4	2	5	4	2	4	4	4	5	2	5	4	2	5	5	65
20	4	4	3	2	5	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	58
21	5	4	5	5	4	5	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	2	73
22	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	4	3	5	4	4	4	74
23	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	65
24	5	4	5	5	2	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	70
25	4	3	4	4	5	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	62
26	5	5	5	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	68
27	4	4	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	70
28	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	4	4	2	4	5	4	3	67
29	3	4	4	3	5	4	3	5	4	4	2	3	4	3	3	4	4	62
30	4	5	5	4	4	4	2	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	68
31	4	5	4	5	5	5	2	5	5	4	4	5	4	4	4	2	4	71
32	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	75
Σ	131	138	130	106	132	134	118	136	120	126	117	123	117	126	121	131	126	2132

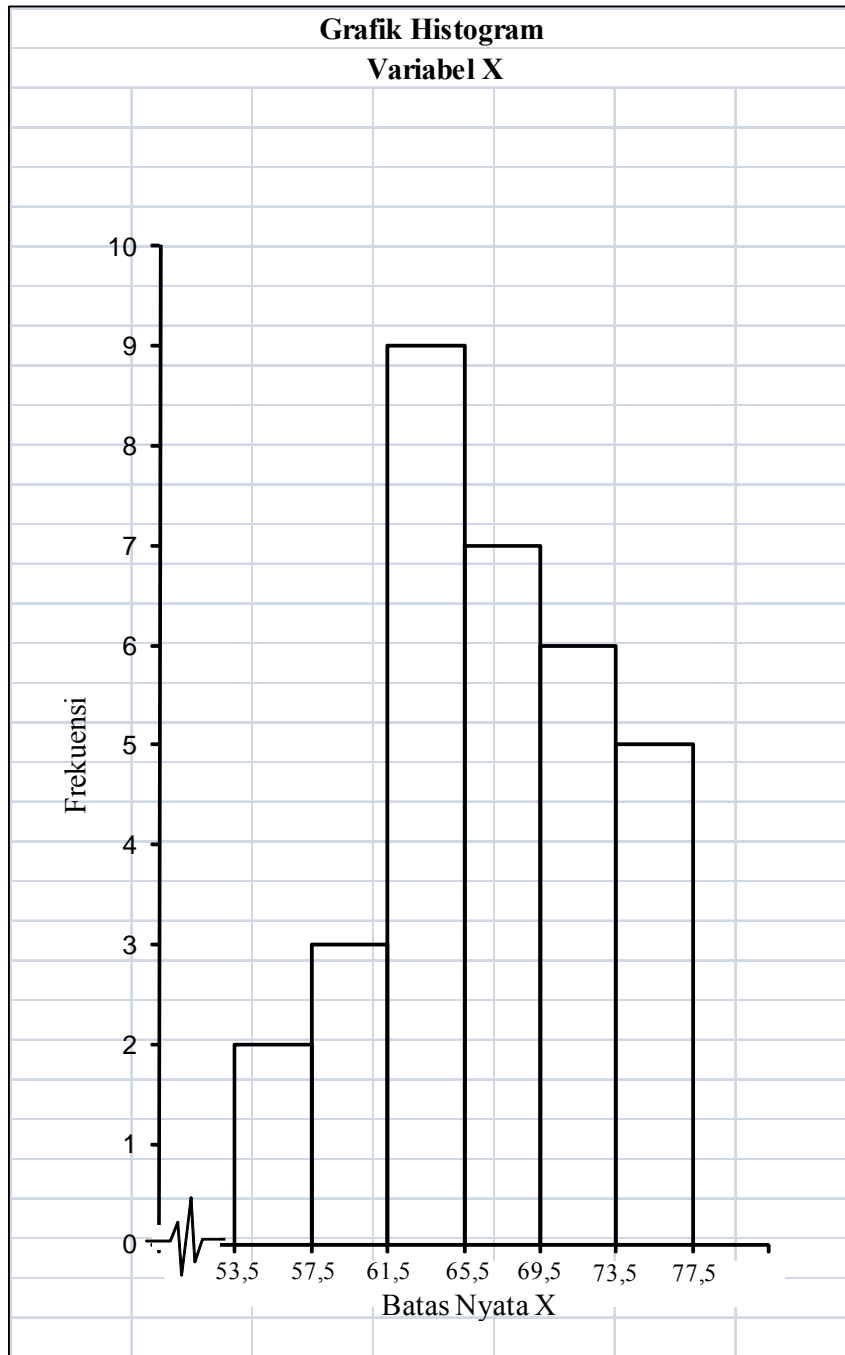
Lampiran 21

Hasil Data Mentah Variabel X (Motivasi Berprestasi)		
Dan Varibel Y (Kompetensi Guru)		
NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	65	204
2	65	186
3	72	198
4	67	196
5	65	197
6	74	206
7	54	176
8	76	202
9	70	201
10	64	188
11	66	200
12	63	196
13	66	194
14	55	187
15	69	206
16	74	211
17	60	179
18	59	188
19	65	177
20	58	195
21	73	191
22	74	200
23	65	184
24	70	192
25	62	187
26	68	193
27	70	195
28	67	190
29	62	198
30	68	184
31	71	202
32	75	208

Lampiran 23



Lampiran 25



Lampiran 26

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y						
No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	65	204	-1.63	9.91	2.64	98.13
2	65	186	-1.63	-8.09	2.64	65.51
3	72	198	5.38	3.91	28.89	15.26
4	67	196	0.38	1.91	0.14	3.63
5	65	197	-1.63	2.91	2.64	8.45
6	74	206	7.38	11.91	54.39	141.76
7	54	176	-12.63	-18.09	159.39	327.38
8	76	202	9.38	7.91	87.89	62.51
9	70	201	3.38	6.91	11.39	47.70
10	64	188	-2.63	-6.09	6.89	37.13
11	66	200	-0.63	5.91	0.39	34.88
12	63	196	-3.63	1.91	13.14	3.63
13	66	194	-0.63	-0.09	0.39	0.01
14	55	187	-11.63	-7.09	135.14	50.32
15	69	206	2.38	11.91	5.64	141.76
16	74	211	7.38	16.91	54.39	285.82
17	60	179	-6.63	-15.09	43.89	227.82
18	59	188	-7.63	-6.09	58.14	37.13
19	65	177	-1.63	-17.09	2.64	292.20
20	58	195	-8.63	0.91	74.39	0.82
21	73	191	6.38	-3.09	40.64	9.57
22	74	200	7.38	5.91	54.39	34.88
23	65	184	-1.63	-10.09	2.64	101.88
24	70	192	3.38	-2.09	11.39	4.38
25	62	187	-4.63	-7.09	21.39	50.32
26	68	193	1.38	-1.09	1.89	1.20
27	70	195	3.38	0.91	11.39	0.82
28	67	190	0.38	-4.09	0.14	16.76
29	62	198	-4.63	3.91	21.39	15.26
30	68	184	1.38	-10.09	1.89	101.88
31	71	202	4.38	7.91	19.14	62.51
32	75	208	8.38	13.91	70.14	193.38
Jumlah	2132	6211			1001.50	2474.719

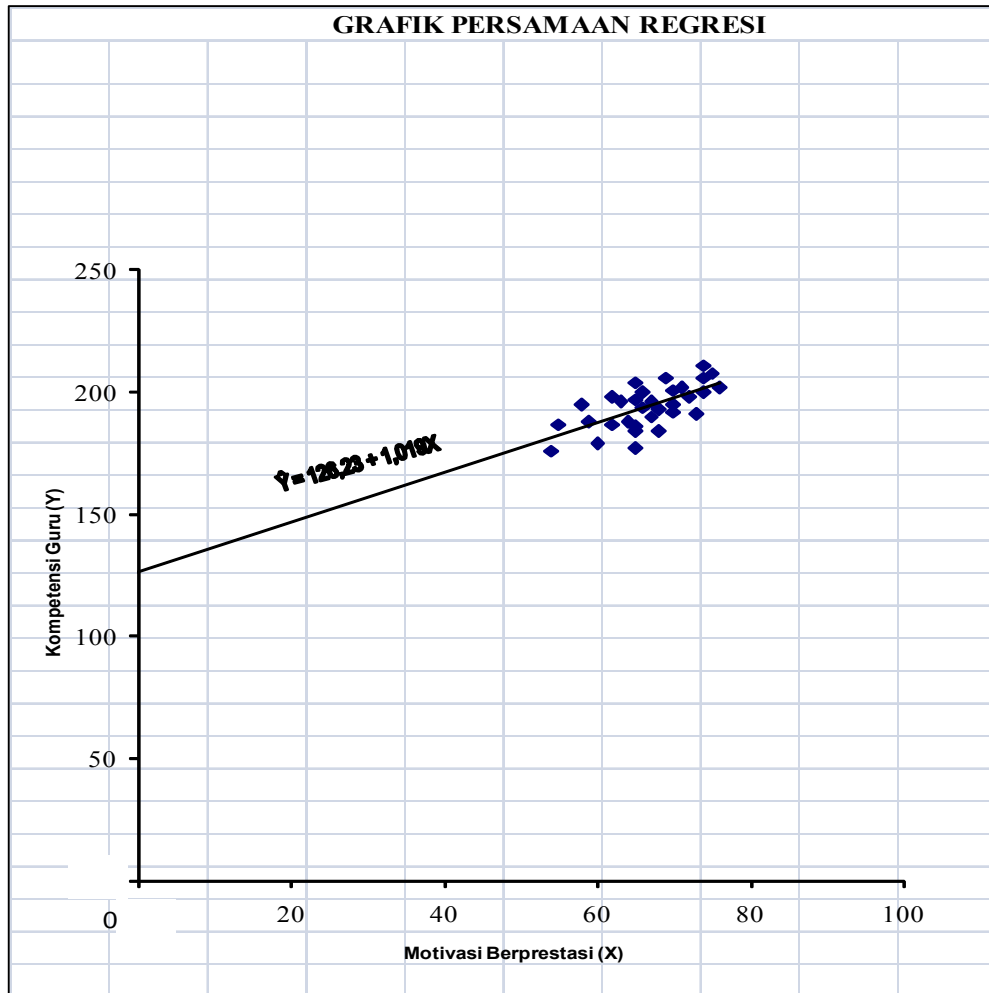
Lampiran 27

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y							
No. Resp	K	n _i	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	1	54	176	2916	30976	9504
2	2	1	55	187	3025	34969	10285
3	3	1	58	195	3364	38025	11310
4	4	1	59	188	3481	35344	11092
5	5	1	60	179	3600	32041	10740
6	6	2	62	198	3844	39204	12276
7			62	187	3844	34969	11594
8	7	1	63	196	3969	38416	12348
9	8	1	64	188	4096	35344	12032
10	9	5	65	204	4225	41616	13260
11			65	197	4225	38809	12805
12			65	186	4225	34596	12090
13			65	177	4225	31329	11505
14			65	184	4225	33856	11960
15	10	2	66	200	4356	40000	13200
16			66	194	4356	37636	12804
17	11	2	67	196	4489	38416	13132
18			67	190	4489	36100	12730
19	12	2	68	193	4624	37249	13124
20			68	184	4624	33856	12512
21	13	1	69	206	4761	42436	14214
22	14	3	70	192	4900	36864	13440
23			70	201	4900	40401	14070
24			70	195	4900	38025	13650
25	15	1	71	202	5041	40804	14342
26	16	1	72	198	5184	39204	14256
27	17	1	73	191	5329	36481	13943
28	18	3	74	211	5476	44521	15614
29			74	206	5476	42436	15244
30			74	200	5476	40000	14800
31	19	1	75	208	5625	43264	15600
32	20	1	76	202	5776	40804	15352
Jumlah	20	32	2132	6211	143046	1207991	414828

Lampiran 28

Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana			
Y = a + bX			
$\Sigma X^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}$		$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	
= 143046 - $\left[\frac{2132}{32} \right]^2$		= 1207991 - $\left[\frac{6211}{32} \right]^2$	
= 143046 - 142044.5		= 1207991 - 1205516.281	
= 1001.5		= 2474.719	
$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}$		$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{2132}{32} = 66.63$	
= 414828 - $\frac{[2132][6211]}{32}$		$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{6211}{32} = 194.09$	
= 414828 - 413807.9			
= 1020.13			
Persamaan regresi dengan rumus Y = a + b X			
$b = \frac{\Sigma xy}{\Sigma X^2} = \frac{1020.125}{1001.5}$		$a = \bar{Y} - b \bar{X}$	
= 1.019		= 194.0938 - $[1.019 \times 66.63]$	
		= 194.0938 - $[67.864]$	
		= 126.23	
Jadi Persamaan regresi adalah Y = 126.23 + 1.019 X			

Lampiran 29



Lampiran 30

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$			
n	X	$\hat{Y} = 126,23 + 1,019X$	\hat{Y}
1	54	126.23 + 1.019 . 54	181.234
2	55	126.23 + 1.019 . 55	182.253
3	58	126.23 + 1.019 . 58	185.308
4	59	126.23 + 1.019 . 59	186.327
5	60	126.23 + 1.019 . 60	187.346
6	62	126.23 + 1.019 . 62	189.383
7	62	126.23 + 1.019 . 62	189.383
8	63	126.23 + 1.019 . 63	190.401
9	64	126.23 + 1.019 . 64	191.420
10	65	126.23 + 1.019 . 65	192.439
11	65	126.23 + 1.019 . 65	192.439
12	65	126.23 + 1.019 . 65	192.439
13	65	126.23 + 1.019 . 65	192.439
14	65	126.23 + 1.019 . 65	192.439
15	66	126.23 + 1.019 . 66	193.457
16	66	126.23 + 1.019 . 66	193.457
17	67	126.23 + 1.019 . 67	194.476
18	67	126.23 + 1.019 . 67	194.476
19	68	126.23 + 1.019 . 68	195.494
20	68	126.23 + 1.019 . 68	195.494
21	69	126.23 + 1.019 . 69	196.513
22	70	126.23 + 1.019 . 70	197.532
23	70	126.23 + 1.019 . 70	197.532
24	70	126.23 + 1.019 . 70	197.532
25	71	126.23 + 1.019 . 71	198.550
26	72	126.23 + 1.019 . 72	199.569
27	73	126.23 + 1.019 . 73	200.587
28	74	126.23 + 1.019 . 74	201.606
29	74	126.23 + 1.019 . 74	201.606
30	74	126.23 + 1.019 . 74	201.606
31	75	126.23 + 1.019 . 75	202.625
32	76	126.23 + 1.019 . 76	203.643

Lampiran 31

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku						
Regresi $\hat{Y} = 126,23 + 1,019X$						
No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	54	176	181.2340	-5.2340	-5.2340	27.3944
2	55	187	182.2526	4.7474	4.7474	22.5382
3	58	195	185.3083	9.6917	9.6917	93.9281
4	59	188	186.3269	1.6731	1.6731	2.7991
5	60	179	187.3455	-8.3455	-8.3455	69.6481
6	62	198	189.3827	8.6173	8.6173	74.2572
7	62	187	189.3827	-2.3827	-2.3827	5.6774
8	63	196	190.4013	5.5987	5.5987	31.3450
9	64	188	191.4199	-3.4199	-3.4199	11.6959
10	65	204	192.4385	11.5615	11.5615	133.6676
11	65	197	192.4385	4.5615	4.5615	20.8070
12	65	186	192.4385	-6.4385	-6.4385	41.4547
13	65	177	192.4385	-15.4385	-15.4385	238.3482
14	65	184	192.4385	-8.4385	-8.4385	71.2088
15	66	200	193.4571	6.5429	6.5429	42.8092
16	66	194	193.4571	0.5429	0.5429	0.2947
17	67	196	194.4757	1.5243	1.5243	2.3234
18	67	190	194.4757	-4.4757	-4.4757	20.0321
19	68	193	195.4943	-2.4943	-2.4943	6.2216
20	68	184	195.4943	-11.4943	-11.4943	132.1194
21	69	206	196.5129	9.4871	9.4871	90.0047
22	70	192	197.5315	-5.5315	-5.5315	30.5977
23	70	201	197.5315	3.4685	3.4685	12.0304
24	70	195	197.5315	-2.5315	-2.5315	6.4086
25	71	202	198.5501	3.4499	3.4499	11.9017
26	72	198	199.5687	-1.5687	-1.5687	2.4608
27	73	191	200.5873	-9.5873	-9.5873	91.9164
28	74	211	201.6059	9.3941	9.3941	88.2490
29	74	206	201.6059	4.3941	4.3941	19.3081
30	74	200	201.6059	-1.6059	-1.6059	2.5789
31	75	208	202.6245	5.3755	5.3755	28.8960
32	76	202	203.6431	-1.6431	-1.6431	2.6998
Jumlah				0.0000		1435.6224

Lampiran 32

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku			
Regresi $\hat{Y} = 126,23 + 1,019X$			
1. Rata-rata =	$\overline{Y - \hat{Y}}$	=	$\frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n}$
		=	$\frac{0,00}{32}$
		=	0,0000
2. Varians =	S^2	=	$\frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1}$
		=	$\frac{1435,622}{31}$
		=	46,310
3. Simpangan Baku = S		=	$\sqrt{S^2}$
		=	$\sqrt{46,310}$
		=	6,8052

Lampiran 33

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X							
Regresi $\hat{Y} = 126,23 + 1,019X$							
No.	$(Y - \hat{Y})$ (X_i)	$\overline{(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})}$ $(X_i - \bar{X}_i)$	Z_i	Z_t	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$[F(z_i) - S(z_i)]$
1	-15.4385	-15.4385	-2.2686	0.4881	0.0119	0.0313	0.019
2	-11.4943	-11.4943	-1.6891	0.4535	0.0465	0.0625	0.016
3	-9.5873	-9.5873	-1.4088	0.4192	0.0808	0.0938	0.013
4	-8.4385	-8.4385	-1.2400	0.3925	0.1075	0.1250	0.018
5	-8.3455	-8.3455	-1.2264	0.3888	0.1112	0.1563	0.045
6	-6.4385	-6.4385	-0.9461	0.3264	0.1736	0.1875	0.014
7	-5.5315	-5.5315	-0.8128	0.2910	0.2090	0.2188	0.010
8	-5.2340	-5.2340	-0.7691	0.2764	0.2236	0.2500	0.026
9	-4.4757	-4.4757	-0.6577	0.2422	0.2578	0.2813	0.023
10	-3.4199	-3.4199	-0.5025	0.1915	0.3085	0.3125	0.004
11	-2.5315	-2.5315	-0.3720	0.1443	0.3557	0.3438	0.012
12	-2.4943	-2.4943	-0.3665	0.1406	0.3594	0.3750	0.016
13	-2.3827	-2.3827	-0.3501	0.1368	0.3632	0.4063	0.043
14	-1.6431	-1.6431	-0.2414	0.0948	0.4052	0.4375	0.032
15	-1.6059	-1.6059	-0.2360	0.0910	0.4090	0.4688	0.060
16	-1.5687	-1.5687	-0.2305	0.0910	0.4090	0.5000	0.091
17	0.5429	0.5429	0.0798	0.0279	0.5279	0.5313	0.003
18	1.5243	1.5243	0.2240	0.0871	0.5871	0.5625	0.025
19	1.6731	1.6731	0.2459	0.0948	0.5948	0.5938	0.001
20	3.4499	3.4499	0.5070	0.1915	0.6915	0.6250	0.067
21	3.4685	3.4685	0.5097	0.1915	0.6915	0.6563	0.035
22	4.3941	4.3941	0.6457	0.2389	0.7389	0.6875	0.051
23	4.5615	4.5615	0.6703	0.2486	0.7486	0.7188	0.030
24	4.7474	4.7474	0.6976	0.2549	0.7549	0.7500	0.005
25	5.3755	5.3755	0.7899	0.2823	0.7823	0.7813	0.001
26	5.5987	5.5987	0.8227	0.2939	0.7939	0.8125	0.019
27	6.5429	6.5429	0.9615	0.3315	0.8315	0.8438	0.012
28	8.6173	8.6173	1.2663	0.3962	0.8962	0.8750	0.021
29	9.3941	9.3941	1.3804	0.4162	0.9162	0.9063	0.010
30	9.4871	9.4871	1.3941	0.4177	0.9177	0.9375	0.020
31	9.6917	9.6917	1.4242	0.4222	0.9222	0.9688	0.047
32	11.5615	11.5615	1.6989	0.4545	0.9545	1.0000	0.046

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.091, L_{tabel} untuk $n = 32$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,157. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 34

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran	
Regresi $\hat{Y} = 126,23 + 1,019X$	
1.	Kolom \hat{Y} $\hat{Y} = 126,23 + 1,019 X$ $= 126,23 + 1,019 [54] = 181,23$
2.	Kolom $Y - \hat{Y}$ $Y - \hat{Y} = 176 - 181,23 = -5,23$
3.	Kolom $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y}) = -5,23 - 0,0000 = -5,23$
4.	Kolom $[(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})]^2$ $= -5,23^2 = 27,39$
5.	Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil
6.	Kolom $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ atau $(X_i - \bar{X}_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil
7.	Kolom Z_i $Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-15,44}{6,81} = -2,2686$
8.	Kolom Z_t Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 2,26; pada sumbu menurun cari angka 2,2; lalu pada sumbu mendatar angka 6 Diperoleh nilai $Z_t = 0,4881$
9.	Kolom $F(z_i)$ $F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$ $Z_i = -2,26$, maka $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4881 = 0,0119$
10.	Kolom $S(z_i)$ $\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{32} = 0,031$
11.	Kolom $[F(z_i) - S(z_i)]$ Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$ $= [0,012 - 0,031] = 0,019$

Lampiran 35

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi	
1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)	
$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$ $= 704.867$	
2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)	
$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$ $= 1435.622 - 704.867$ $= 730.756$	
3. Mencari Derajat Kebebasan	
k	= 20
dk _(TC)	= k - 2 = 18
dk _(G)	= n - k = 12
4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat	
RJK _(TC)	= $\frac{730.76}{18} = 40.60$
RJK _(G)	= $\frac{704.87}{12} = 58.74$
5. Kriteria Pengujian	
Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier	
Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier	
6. Pengujian	
F_{hitung}	= $\frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{40.60}{58.74} = 0.69$
7. Kesimpulan	
Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 0.69$, dan $F_{tabel(0,05;18/12)} = 2.60$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier	

Lampiran 36

Perhitungan Uji Keberartian Regresi			
1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)			
$JK (T) = \Sigma Y^2$			
$= 1207991$			
2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)			
$JK (a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
$= \frac{6211^2}{32}$			
$= 1205516.28$			
3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)			
$JK (b) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) (\Sigma Y)}{N} \right\}$			
$= 1.019 \left\{ 414828 - \frac{[2132] [6211]}{32} \right\}$			
$= 1039.1$			
4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)			
$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$			
$= 1207991 - 1205516.28 - 1039.10$			
$= 1435.622$			

5. Mencari Derajat Kebebasan			
$dk_{(T)} =$	$n =$	32	
$dk_{(a)} =$	1		
$dk_{(b/a)} =$	1		
$dk_{(res)} =$	$n - 2 =$	30	
6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat			
$RJK_{(b/a)} =$	$\frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} =$	$\frac{1039.10}{1} =$	1039.10
$RJK_{(res)} =$	$\frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} =$	$\frac{1435.62}{30} =$	47.85
7. Kriteria Pengujian			
Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti			
Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti			
8. Pengujian			
$F_{hitung} =$	$\frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} =$	$\frac{1039.10}{47.85} =$	21.71
9. Kesimpulan			
Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 21.71$, dan $F_{tabel(0,05;1/30)} = 4,17$			
sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan			

Lampiran 37

Perhitungan JK (G)										
No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$	
1	1	1	54	176	30976	9504				
2	2	1	55	187	34969	10285				
3	3	1	58	195	38025	11310				
4	4	1	59	188	35344	11092				
5	5	1	60	179	32041	10740				
6	6	2	62	198	39204	12276	74173	74112.50	60.50	
7			62	187	34969	11594				
8	7	1	63	196	38416	12348				
9	8	1	64	188	35344	12032				
10	9	5	65	204	41616	13260	180206	179740.80	465.20	
11			65	197	38809	12805				
12			65	186	34596	12090				
13			65	177	31329	11505				
14			65	184	33856	11960				
15	10	2	66	200	40000	13200	77636	77618.00	18.00	
16			66	194	37636	12804				
17	11	2	67	196	38416	13132	74516	74498.00	18.00	
18			67	190	36100	12730				
19	12	2	68	193	37249	13124	71105	71064.50	40.50	
20			68	184	33856	12512				
21	13	1	69	206	42436	14214				
22	14	3	70	192	36864	13440	115290	115248.00	42.00	
23			70	201	40401	14070				
24			70	195	38025	13650				
25	15	1	71	202	40804	14342				
26	16	1	72	198	39204	14256				
27	17	1	73	191	36481	13943				
28	18	3	74	211	44521	15614	126957	126896.33	60.67	
29			74	206	42436	15244				
30			74	200	40000	14800				
31	19	1	75	208	43264	15600				
32	20	1	76	202	40804	15352				
Σ	20	32	2132	6211	1207991	414828			704.87	

Lampiran 38

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regersi					
Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			Fo > Ft
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		Berarti
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$		Fo < Ft
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_{G}}$	Maka Regresi Linier
Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	32	1207991.00			
Regresi (a)	1	1205516.28			
Regresi (b/a)	1	1039.10	1039.10	21.71	4.17
Sisa	30	1435.62	47.85		
Tuna Cocok	18	730.76	40.60	0.69	2.60
Galat Kekeliruan	12	704.87	58.74		

Lampiran 39

PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT			
Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment			
Diketahui :			
Σx^2	=	1001.5	
Σy^2	=	2474.719	
Σxy	=	1020.125	
$r_{XY} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) \cdot (\Sigma y)^2}}$			
$r_{XY} = \frac{1020.125}{\sqrt{1001.50 \cdot 2474.719}}$			
$r_{XY} = \frac{1020.13}{1574.303}$			
$r_{XY} = 0.648$			
Kesimpulan :			
Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(r_{xy}) = 0.648$ karena $\rho > 0$,			
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.			

Lampiran 40

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku							
Variabel X				Variabel Y			
<u>Rata-rata :</u>							
$\bar{X} =$	$\frac{\Sigma X}{n}$			$\bar{Y} =$	$\frac{\Sigma Y}{n}$		
=	$\frac{2132}{32}$			=	$\frac{6211}{32}$		
=	66.63			=	194.09		
<u>Varians :</u>							
$S^2 =$	$\frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1}$			$S^2 =$	$\frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1}$		
=	$\frac{1001.5}{31}$			=	$\frac{2474.72}{31}$		
=	32.306			=	79.830		
<u>Simpangan Baku :</u>							
SD =	$\sqrt{S^2}$			SD =	$\sqrt{S^2}$		
=	$\sqrt{32.306}$			=	$\sqrt{79.830}$		
=	5.684			=	8.935		

Lampiran 41

Perhitungan Uji Signifikansi									
Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :									
$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$									
$= \frac{0.648\sqrt{30}}{\sqrt{1-0.420}}$									
$= \frac{0.648 \cdot 5.48}{\sqrt{0.580}}$									
$= \frac{3.549}{0.76}$									
$= 4.660$									
Kesimpulan :									
t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (32 - 2) = 30$ sebesar 1,70									
Kriteria pengujian :									
Ho : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.									
Ho : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.									
Dari hasil pengujian :									
$t_{\text{hitung}} [4.66] > t_{\text{tabel}} (1,70)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y									

Lampiran 42

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi									
Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :									
KD = $r_{XY}^2 \times 100\%$									
= $0.648^2 \times 100\%$									
= $0.420 \times 100\%$									
= 42.0%									
Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Kompetensi Guru ditentukan oleh motivasi berpretasi sebesar 42,0%.									

Lampiran 43

Data Indikator							
Variabel Y (Kompetensi Guru)							
No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Kemampuan merencanakan program belajar mengajar	1	113	1465	11	133.18	33.93%
		2	131				
		3	115				
		4	148				
		5	142				
		6	139				
		7	144				
		8	119				
		9	147				
		10	137				
		11	130				
2	Kemampuan merencanakan program belajar mengajar	12	136	1328	10	132.80	33.83%
		13	130				
		14	138				
		15	131				
		16	141				
		17	122				
		18	137				
		19	131				
		20	139				
		21	123				
		3	Kemampuan melakukan penilaian				
23	148						
24	132						
25	149						
26	115						
27	140						
28	144						
29	118						
30	109						
31	128						
32	134						
33	133						
34	106						
35	137						
36	122						
37	111						
38	140						
39	136						
40	125						
41	135						
42	112						
43	117						
44	134						
45	123						
46	105						
47	133						
48	119						
Total				6211	48	392.574	100%

Lampiran 44

Data Indikator Variabel X (Motivasi Berprestasi)

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Melakukan aktifitas terbaik	1	131	399	3	133.00	17.65%
		2	138				
		3	130				
2	Mengatasi rintangan	4	106	372	3	124.00	16.46%
		5	132				
		6	134				
3	Bersaing dengan standar keunggulan	7	118	374	3	124.67	16.55%
		8	136				
		9	120				
4	Melebihi prestasi yang pernah diraih	10	126	366	3	122.00	16.19%
		11	117				
		12	123				
5	Dorongan untuk mengungguli	13	117	364	3	121.33	16.10%
		14	126				
		15	121				
6	Berprestasi untuk mencapai kesuksesan	16	131	257	2	128.50	17.05%
		17	126				
	Total			2132	17	753.50	100%

Lampiran 45

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Lampiran 46

Tabel Kurva Normal Persentase Daerah Kurva Normal dari 0 sampai z										
Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961


Lampiran 47

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors						
Ukuran Sampel		Taraf Nyata (α)				
		0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n =	4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
	5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
	6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
	7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
	8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
	9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
	10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
	11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
	12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
	13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
	14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
	15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
	16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
	17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
	18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
	19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
	20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
	25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
	30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n >	30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
		\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Lampiran 48

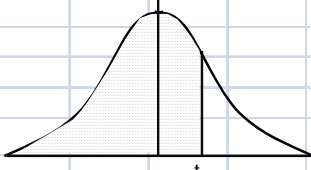
Nilai Persentil untuk Distribusi F
(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan F_p ;
Baris atas untuk $p = 0,05$ dan Baris bawah untuk $p = 0,01$)



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞				
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254			
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366				
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.47	19.48	19.49	19.49	19.50	19.50				
	98.49	99.01	99.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.36	99.38	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.48	99.48	99.49	99.49	99.49	99.50	99.50				
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.54	8.53				
	34.12	30.81	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.34	27.23	27.13	27.05	26.92	26.83	26.69	26.60	26.50	26.41	26.30	26.27	26.23	26.18	26.14	26.12				
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63				
	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.54	14.45	14.37	14.24	14.15	14.02	13.93	13.83	13.74	13.69	13.61	13.57	13.52	13.48	13.46				
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.46	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36				
	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.96	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02				
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.81	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67				
	13.74	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.94	6.90	6.88				
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23				
	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	7.00	6.81	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65				
8	5.32	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23				
	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.19	6.03	5.91	5.82	5.00	5.74	5.67	5.56	5.48	5.36	5.28	5.20	5.11	5.06	4.96	4.91	4.88	4.86				
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71				
	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.62	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.00	4.92	4.80	4.73	4.64	4.56	4.51	4.45	4.41	4.36	4.33	4.31				
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.56	2.55	2.54				
	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.21	5.06	4.95	4.85	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.96	3.93	3.91				

penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40
	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30
	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36
13	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.21	2.20
	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16
14	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21
	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.06	2.07
	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75
17	4.45	3.56	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96
	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92
	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90	1.88
	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.26	2.23	2.18	2.12	2.08	2.08	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84
	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78
	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73
	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71
	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17
26	4.22	3.37	2.89	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91

Lampiran 49

Nilai Persentil untuk Distribusi t v = dk (Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)										
										
v	t _{0,995}	t _{0,99}	t _{0,975}	t _{0,95}	t _{0,90}	t _{0,80}	t _{0,75}	t _{0,70}	t _{0,60}	t _{0,55}
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.888	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.890	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	0.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hendra Saputra

Tempat tanggal lahir Jakarta, 21 April 1991. Putra dari pasangan Hendrison dan Siti Kholifah. Bertempat tinggal Jl. Mamampang Prapatan 1. Rt. 05 Rw. 06 No. 4 Jakarta Selatan.

Pendidikan

Pendidikan formal yang telah diselesaikan adalah SDN 05 Pagi Jakarta Selatan (2003), SMPN 43 Jakarta Selatan (2006), SMAN 60 Jakarta Selatan (2009). Pada tahun yang sama saya diterima di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Ekonomi dan Administrasi.

Pengalaman kegiatan Kemahasiswaan

Selama menempuh studi, penulis pernah mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan baik jurusan maupun Fakultas Ekonomi, Seperti Masa Pengenalan Akademik (MPA), Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Jurusan (PKMJ), Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Fakultas (PKMF).

Pengalaman Organisasi

Kader Sospol BEM FE, Kepala Divisi Litbang Pandawa, Wakil Kepala Divisi Propaganda Pandawa (Pandu Aksi Mahasiswa).

Pengalaman Kepanitiaan Organisasi

Ketua Baksos FE, Ketua Koordinator KDSP MPA FE, Sekretaris Jendral Acara Debate Competition Sospol BEM FE, Sie HPD Acara PKMF, Sie Perkap Acara Dept. Olahraga dsb.